



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2022

Maintain Momentum Reach for The Future
Mempertahankan Momentum Meraih Masa Depan



Pemulihan perekonomian nasional memberikan dampak positif bagi pasar properti yang merupakan segmen utama dari PT Betonjaya Manunggal Tbk. Pada tahun 2022, PT Betonjaya Manunggal telah mampu meraih berbagai peluang dan mengolahnya melalui berbagai kebijakan strategis sehingga dapat mempertahankan pertumbuhan. PT Betonjaya Manunggal Tbk akan terus memperkuat komitmennya untuk menjaga pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional secara berkesinambungan demi masa depan yang lebih baik.

The national economic recovery has had a beneficial influence on the property market, which is PT Betonjaya Manunggal Tbk's major segment. PT Betonjaya Manunggal was able to capture numerous chances and channel them via various strategic initiatives in order to continue growth in 2022. PT Betonjaya Manunggal Tbk will increase its commitment to achieving long-term financial and operational growth for a brighter future.

Ringkasan Kerja 2022

Performance Highlights 2022



Rp152,2

Miliar/Billion

Penjualan di tahun 2022 sebesar Rp152,2 miliar mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp112,7 miliar.

In 2022, the Company's sales was Rp152.2 Billion, an increase, compared to 2021 which was Rp112.7 billion



11,863

Ton/Tons

Total produksi 2022 sebesar 11,863 ton bahan baku/waste plate dan pada tahun 2021 sebesar 10,091 ton bahan baku/waste plate.

In 2022, the total production was 11,863 tons of raw material/waste plate, compared to 2021 which was 10,091 tons of raw material/waste plate.



Rp39,9

Miliar/Billion

Pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp39,9 miliar, meningkat dibandingkan 2021 yang mendapatkan laba sebesar Rp9,6 miliar

In 2022 the Company earned a profit of Rp39.9 billion, an increase compared to 2021 which was Rp9.6 billion.

Daftar Isi

Table of Content

01

Ringkasan Kerja

Performance Highlight

04

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlight

Informasi saham
Stock Information

5

08

Laporan Manajemen

Manajemen Report

Laporan Komisaris Utama

8

Report of President

Commissioners'

Laporan Direktur Utama

14

Report of President

Directors'

20

Profil Perusahaan

Company Profile

Tentang Perusahaan

21

Company Brief

Visi dan Misi

22

Vision & Mision

Strategi Bisnis

23

Business Strategy

Struktur Organisasi

24

Organisation Chart

Profil Dewan Komisaris

25

Board of Commissioner's Profile

Profil Dewan Direksi

27

Board of Director's Profile

Informasi Pemegang Saham

30

Shareholders Information

Komposisi Karyawan

31

Employee Composition

Perusahaan Berelasi

32

Affiliated Companies

Kronologi Pencatatan Saham

32

Share Listing Chronology

Lembaga Profesi Penunjang

33

Capital Market Supporting

Professions

Penghargaan Sertifikasi

33

Awards and Certifications



34

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operasional Review</i>	34
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	36
Kemampuan Membayar Hutang <i>Solvency</i>	40
Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility</i>	40
Struktur Permodalan & Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure And Management Policy</i>	40
Ikatan Material	
Investasi Barang Modal <i>Material commitments for capital expenditure</i>	41
Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor <i>Information Of Material Facts That Occurred After The Date Of The Auditor's Report</i>	41
Rencana Manajemen Dan Prospek Usaha <i>Management Plan And Business Prospect</i>	41
Perbandingan Antara Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai <i>Comparison Between Projection And Results Achieved</i>	42
Target Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Targets To Be Achieved By The Company For The Following Year At The Latest</i>	42
Pemasaran <i>Marketing</i>	43
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	43
Informasi Material <i>Material Information</i>	44
Perubahan Peraturan Perundang - Undangan dan Kebijakan Akutansi Yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes In Laws And Regulations And Accounting Policies That Affect The Financial Statements</i>	44

46

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>	46
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	46
Dewan Direksi..... <i>The Board Of Commissioners</i>	50
Tugas Dan Tanggun jawab Direksi..... <i>The Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>	51
Dewan Komisaris..... <i>Board of Commissioners</i>	52
Komite Nominasi dan Remunasi..... <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	54
Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit..... <i>Implementation of Audit Committee Activities</i>	55
Sekretaris Perusahaan..... <i>Corporate Secretary</i>	57
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	58
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	59
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	60
Risiko Yang Dihadapi Perseroan <i>Risks Faced by the Company</i>	60
Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko..... <i>Review of Risk Management System Effectiveness</i>	61
Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan <i>Significant Issues Faced By The Company</i>	61
Kode Etik Perusahaan <i>Code Of Conduct Of The Company</i>	61
Sistem Pelaporan Pelanggaran..... <i>Whistleblowing Reporting System</i>	63

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *in Million Rupiah, unless stated otherwise*

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Penjualan Bersih	152.170	112.730	113.551	Net Sales
Laba Kotor	21.635	21.299	9.621	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	39.902	9.636	4.486	Income for the Year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	—	—	—	Income Attributable to Owners of The Parent and Non-Controlling Interest
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	55.42	13.38	6.23	Earnings Per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	344.553	270.670	234.905	Total Assets
Jumlah Liabilitas	106.348	72.904	46.199	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	238.205	197.766	188.706	Total Equity
Rasio Operasional Dan Keuangan		Operational and Financial Ratio		
Rasio Laba terhadap jumlah aset	13,15%	3,56%	1,90%	Return on Assets (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	16,98%	4,87%	2,37%	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	26,22%	8,55%	3,95%	Return on Sales (%)
Rasio Lancar	297,58%	347,10%	471,22%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	44,64%	36,86%	24,48%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	30,86%	26,93%	19,66%	Debt to Total Assets Ratio (%)

Informasi Saham

Stock Information

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	720.000.000	720.000.000	720.000.000	Outstanding Shares (in share unit)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	311.040.000.000	309.600.000.000	216.000.000.000	Market capitalization (in Rupiah)

Dalam Rupiah Penuh | In Full Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Harga Saham Tertinggi				Highest Share Price
Triwulan I	430	330	230	Quarter I
Triwulan II	400	446	236	Quarter II
Triwulan III	418	550	204	Quarter III
Triwulan IV	464	510	350	Quarter IV

Harga Saham Terendah				Lowest Share Price
Triwulan I	340	276	98	Quarter I
Triwulan II	280	280	117	Quarter II
Triwulan III	290	392	160	Quarter III
Triwulan IV	358	378	176	Quarter IV

Harga Saham Penutupan				Closing Share Price
Triwulan I	362	392	125	Quarter I
Triwulan II	290	442	190	Quarter II
Triwulan III	388	510	176	Quarter III
Triwulan IV	432	430	300	Quarter IV

Dalam lembar saham | *Volume of share trading*

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Volume Perdagangan				<i>Volume of Share Trading</i>
Triwulan I	3.121.600	6.817.300	2.014.500	<i>Quarter I</i>
Triwulan II	3.994.700	11.442.900	13.983.100	<i>Quarter II</i>
Triwulan III	5.394.300	4.181.700	8.552.300	<i>Quarter III</i>
Triwulan IV	4.322.900	6.454.400	13.939.300	<i>Quarter IV</i>

Pelaksanaan *Stock Split*

RUPS-LB pada tanggal 2 Juni 2016 telah menyetujui pelaksanaan *stock split* dengan perbandingan 1:4 dan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp25 per saham, serta jumlah saham beredar dari 180.000.000 lembar saham menjadi 720.000.000 lembar saham. Harga saham penutupan/akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 29 Juli 2016 sebelum *stock split* adalah Rp131 per lembar dan harga saham pembukaan di Bursa Efek Indonesia pada hari pertama diperdagangkan setelah *stock split* atau tanggal 1 Agustus 2016 adalah Rp130 per lembar.

Pada tahun buku BEI tidak pernah melakukan penghentian sementara (*suspension*) perdagangan saham Perseroan dan /atau penghapusan (*delisting*) pencatatan saham Perseroan.

Stock Split Implementation

Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 2, 2016 agreed to conduct a stock split at a ratio of 1: 4 and the nominal value of shares from Rp100 per share to Rp25 per share, bringing the total number of shares from 180,000,000 to become 720,000,000 shares. The closing share price of trading on Indonesia Stock Exchange on July 29, 2016 before the stock split was Rp131 per share and the opening share price on the Indonesia Stock Exchange on the first day of trading after the stock split or on August 1, 2016 was Rp130 per share.

During the financial year, IDX not suspended the trading of the Company's shares and/or delisting the Company's shares.

Roller repair process
Proses perbaikan roller



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Komisaris Utama

Report of President Commissioners

Perseroan telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga telah memperoleh kinerja keuangan dan operasional yang memuaskan pada periode 2022.

The Company has succeeded in utilizing the self-owned resources, to obtain satisfactory financial and operational performance in 2022.



**Gwie Gunato
Gunawan**

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak 2020 telah menyebabkan luka memar (*bruising-scarring effect*) bagi berbagai sektor usaha. Tahun 2022 angka penyebaran virus Covid-19 telah mengalami penurunan dan pandemi berangsur-angsur mereda. Berbagai aktivitas ekonomi telah kembali berjalan walaupun belum sepenuhnya kembali normal. Namun di tengah pemulihan pasca pandemi, perekonomian dunia masih mengalami gejolak. Risiko perekonomian global telah bergeser dari sebelumnya pandemi Covid-19, menjadi risiko yang berasal dari tekanan ekonomi global, seperti risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi dan situasi geopolitik.

Meskipun ekonomi dunia mengalami ketidakpastian, namun pemulihan perekonomian nasional tetap terjaga seiring dengan perbaikan indikator pada berbagai sektor. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai secara *full year*, juga melampaui target yang ditetapkan pemerintah dan kembali mencapai level 5,31% seperti saat prapandemi.

Sektor infrastruktur dan properti juga mulai menggeliat pada tahun 2022. Dengan berkurangnya pembatasan mobilitas masyarakat (PPKM) serta banyak bisnis kembali beroperasi normal di perkantoran sebagai tanda pemulihan ekonomi, pasar perumahan menunjukkan geliat yang positif. Sektor properti terus tumbuh karena didorong oleh permintaan dari *end-user* atau pembeli properti, mengingat bahwa properti adalah kebutuhan primer masyarakat Indonesia.

Selain itu, hilirisasi industri dan pembangunan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dinilai juga akan berdampak besar dalam mendorong pertumbuhan sektor properti. *Hilirisasi* akan meningkatkan aktivitas manufaktur dalam negeri sehingga menumbuhkan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Tren kenaikan permintaan dan penjualan properti ini, terutama untuk segmen perumahan, nampaknya akan berlanjut terus dan tentunya hal ini akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Penilaian atas kinerja Direksi

Mencermati pencapaian kinerja yang berhasil diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai jajaran manajemen Perseroan telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk memperoleh kinerja keuangan dan operasional yang memuaskan.

Dear Valued Shareholders,

The Covid-19 pandemic that has been ongoing since 2020 has caused a traumatic bruising-scarring effect on various business sectors. In 2022, the spread of the Covid-19 virus has decreased, and the pandemic has gradually disappeared. Various economic activities have resumed despite not completely normalized. However, amid the post-pandemic recovery, the world economy was still experiencing turmoil. The global economic risks have shifted from the previous Covid-19 pandemic to the risks stemming from global economic pressures, such as the risk of stagflation, global financial market uncertainty, inflationary pressures, and geopolitical situations.

Despite the uncertainty in the world economy, the national economic recovery and the improvement of indicators in various sectors were maintained. Economic growth achieved on a full-year basis also exceeded the target set by the government and returned to the 5.31% level of the pre-pandemic era.

The infrastructure and property sectors also began to stretch in 2022. With the lifting of restrictions on community mobility (PPKM) and many businesses returning to normal office operations as a sign of economic recovery, the housing market showed positive growth. The property sector continues to grow as it is driven by demand from end-users or property buyers, given that property is a primary need for Indonesians.

In addition, industrial downstream and the development of the Capital City of Nusantara (IKN) project are also considered to impact the property sector's growth significantly. Downstreaming will increase domestic manufacturing activities, increasing the economy and people's purchasing power.

The trend of increasing property demand and sales, especially for the residential segment, is likely to continue and will undoubtedly positively impact The Company's performance.

Assessment of the Board of Directors' performance

Based on The Company's performance achievements throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that The Company's management has successfully managed to utilize The Company's resources to achieve excellent financial and operational performance.

Ditinjau dari kinerja keuangan Perseroan menargetkan laba bersih sebesar 3%-5% dari penjualan bersih. Tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar 26,2% dari penjualan bersih. Sedangkan penjualan bersih yang berhasil dicapai oleh Perseroan sebesar 121,7% dari target yang ditetapkan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara optimal untuk menghadapi kondisi pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu Dewan Komisaris mengharapkan strategi tersebut tetap digunakan untuk meraih berbagai prospek usaha pada tahun berikutnya dengan diiringi inovasi dan efisiensi.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam mendukung kinerja operasional dan keuangan, melalui rapat yang dilakukan secara berkala bersama Direksi. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa melakukannya baik secara langsung maupun tidak langsung dan memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk itu Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi yang dilakukan melalui rapat berkala maupun pertemuan lainnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi 2023 diprediksi tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Hal tersebut didukung indikator sektor riil menunjukkan Indeks Kepercayaan Konsumen bergerak di level optimis yakni 123,0 dan PMI (sumber: Kementerian Keuangan) Manufaktur berada di level ekspansif yakni 51,3. Sementara itu, indikator eksternal juga menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia yang terlihat dari peningkatan Cadangan Devisa per Januari 2023 yakni sebesar 139,4 miliar USD (sumber : Bank Indonesia).

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional, sektor properti juga menunjukkan tren peningkatan pasca pandemi. Hal tersebut dapat dilihat dari sejumlah pengembang mulai gencar meluncurkan produk-produk properti baru. Itu sejalan dengan proyeksi sektor properti di Indonesia yang diperkirakan

The Company targets a net profit of 3%-5% of net sales from a financial perspective. In 2022, The Company managed to book a net profit of 26,2% of net sales. Meanwhile, net sales achieved by The Company was 121,7% of the target set.

The Board of Commissioners also assessed that The Board of Directors has optimally implemented strategies and strategic policies to face the increasingly fierce market conditions and business competition. Therefore, The Board of Commissioners expected the strategy to be used to achieve various business prospects in the following year with innovation and efficiency.

The Board of Commissioners continues to supervise, both directly and indirectly, the implementation of strategies and strategic policies established to support operational and financial performance through regular meetings with The Board of Directors. Through these meetings, The Board of Commissioners provides input and ensures that The Company runs under established standards.

In carrying out its supervisory function of implementing The Company's strategies and strategic policies, The Board of Commissioners ensures that The Company operates according to the standards set. For this reason, The Board of Commissioners continuously provides input and advice to the

Outlook on Business Prospects

In 2023, economic growth is predicted to stay strong in the 4.5-5.3% range, driven by increased domestic demand, household consumption, and investment. This is supported by real sector indicators showing the Consumer Confidence Index moving at an optimistic level of 123.0 and the Manufacturing PMI (source : Ministry of Finance) at an expansionary level of 51.3. Meanwhile, external indicators also show the resilience of the Indonesian economy, as seen from the increase in Foreign Exchange Reserves as of January 2023, which is around USD 139.4 billion (source : Bank of Indonesia).

In line with the growth of the national economy, the property sector has also shown an increasing trend after the pandemic, as can be seen from several developers starting to launch new property projects aggressively. This is consistent with the projection of the property sector in Indonesia, which is expected to grow in 2023 despite the global economic challenges.

masih akan tetap tumbuh pada tahun 2023 meskipun dihadapkan dengan tantangan tekanan ekonomi *global*.

Dewan Komisaris menilai perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh lebih kuat. Hal tersebut dilihat dari proyeksi Pemerintah atas pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 sebesar 4.9-5.2%, sedangkan angka inflasi 3.25-3.75% (sumber: Bank Indonesia). Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877/USD (sumber: Tinjauan Ekonomi BRIN).

Melihat besarnya peluang bisnis yang dapat diraih pada tahun 2023, serta memperhatikan pemaparan strategi dan kebijakan strategis Direksi. Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut dapat menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Untuk itu Dewan Komisaris mengharapkan Direksi melanjutkan berbagai upaya penguatan manajemen dan kemampuan eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi mengoptimalkan sumber daya perusahaan dan selalu peka terhadap berbagai perubahan iklim usaha, dan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisa sehingga didapatkan strategi yang presisi serta meminimalisir risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Penerapan GCG secara konsisten bertujuan untuk mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional melalui saling pemahaman antara *stakeholders* mengenai hak, kewajiban serta nilai-nilai yang mengaturnya yang memungkinkan Perseroan untuk bersinergi dan fokus pada pencapaian kinerja yang maksimal.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan sudah cukup baik dan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu serta bersama-sama dengan Dewan Komisaris membangun sistem perseroan yang sehat dan kuat sehingga tercipta pertumbuhan kinerja yang berkualitas.

Prinsip-prinsip GCG juga harus senantiasa disosialisasikan kepada segenap insan Perseroan agar dapat digunakan menjadi budaya kerja yang dijiwai dan dilaksanakan secara berkesinambungan guna memberi nilai tambah bagi Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik serta efektif.

The Board of Commissioners believes the Indonesian economy will grow stronger in 2023. This can be seen from the Government's projection of Indonesia's economic growth in 2023 of 4.9-5.2%, while the inflation rate is 3.25-3.75% (source: Bank of Indonesia). Meanwhile, the rupiah exchange rate against the USD is estimated to be Rp15,676 - Rp15,877/USD (sumber: Economic Review BRIN).

Considering the vast business opportunities that can be achieved in 2023, and with regard to The Board of Directors strategy and strategic policy, The Board of Commissioners are convinced if this strategy and strategic policy will generate a better performance. In addition, The Board of Commissioners always encourages The Board of Directors to optimize The Company's resources and be aware of business climate changes, and shall adhere to the precautionary principle in analyzing to obtain a precise strategy and minimize the risks The Company faces.

View on the GCG Implementation

The consistent GCG implementation aims to encourage professional company management through mutual understanding between stakeholders regarding their rights, obligations, and the values that regulate them, which allows The Company to synergize and focus on achieving maximum performance.

The Board of Commissioners assessed that the GCG implementation in the Company was adequate and complied with Indonesia's applicable laws and regulations. The Board of Directors also strives to improve the GCG implementation quality over time and, together with The Board of Commissioners, build a sound and strong corporate system to create quality performance growth.

GCG principles shall be socialized to all Company employees to create a work culture that is internalized and implemented continuously to provide added value.

In carrying out the function of supervising the management of The Company, The Board of Commissioners is assisted by the Committees. Throughout 2022, The Board of Commissioners assessed that the Committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities excellently and effectively.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022 no changes in the Board of Commissioners composition were made.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan Perseroan terus tumbuh secara berkesinambungan dan mampu bertahan di berbagai tantangan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas pengelolaan usaha yang dilakukan secara optimal dan seluruh karyawan atas dedikasi yang diberikan selama ini.

Appreciation

Concluding this report, The Board of Commissioners to express its highest appreciation for the cooperation of all stakeholders, which has enabled The Company to continue to grow sustainably and thrive in the face of various challenges. The Board of Commissioners would also like to thank The Board of Directors for their excellent business management and all employees for their dedication.

Surabaya 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023



Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Proses Pengerollan
Rolling Process



Laporan Direktur Utama

Report of President Directors

Perseroan berhasil mendapatkan laba bersih sebesar 26,22% dari penjualan bersih pada tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021 yang hanya memperoleh laba bersih 8,54% dari penjualan bersih.

The Company managed to get a net profit of 26.22% from net sales in 2022 which was higher than in 2021 which only earned 8.54% net profit from net sales.



**Gwie Gunadi
Gunawan**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2022 telah berhasil dilalui oleh Perseroan dengan pencapaian yang memuaskan, saya mewakili segenap Direksi ingin menyampaikan puji syukur yang sebesar-besarnya atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan

Berdasarkan *World Economic Outlook* yang dirilis Oktober 2022, *International Monetary Fund* (IMF) mempertahankan pertumbuhan ekonomi global yang kemungkinan melambat menjadi 3,2 %. Di sepanjang tahun 2022, perekonomian global tengah mengalami sejumlah tantangan, mulai dari inflasi lebih tinggi dibandingkan beberapa dekade terakhir, ketatnya kondisi keuangan di sebagian besar negara, adanya perang Rusia ke Ukraina serta pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Ketidakpastian perekonomian global tersebut akan memicu potensi terjadinya resesi di tahun 2023 mendatang.

Namun di tengah berbagai tantangan perekonomian global, ekonomi dalam negeri justru mencatatkan kinerja yang kuat. Berdasarkan siaran Pers Menko Perekonomian Pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Pertumbuhan tersebut seiring dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2022, pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 terus dilakukan oleh Pemerintah. Berbagai proyek pembangunan infrastruktur yang sempat terhenti selama pandemi berlangsung, mulai dilanjutkan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melanjutkan program kerja melalui belanja infrastruktur PUPR, seperti pembangunan dan pemeliharaan bendungan, irigasi, jalan, jembatan, sanitasi, sistem air minum, penataan kawasan, infrastruktur di kawasan strategis pariwisata dan rumah masyarakat berpenghasilan rendah. Hal tersebut tentunya memberikan prospek usaha yang menjanjikan bagi Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi yang ditetapkan dan dijalankan oleh manajemen Perseroan sepanjang tahun 2022 mengacu pada saran yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris yaitu melakukan penjualan di pasar domestik kepada distributor/toko dan pemakai langsung dengan menerapkan fleksibilitas harga

Dear Valued Shareholders,

2022 was successfully passed by The Company with outstanding achievements, on behalf of The Board of Directors I would like to express my sincere gratitude for God Almighty's grace and blessings upon us that enabled The Company to deliver good performance to support sustainable growth.

Based on the World Economic Outlook published in October 2022, the International Monetary Fund (IMF) upheld that global economic growth would likely be slowing to 3.2%. Throughout 2022, the global economy experienced several challenges, from higher inflation than in recent decades, strained financial conditions in most countries, the Russia - Ukrainian war, and the ongoing Covid-19 pandemic. The uncertainty of the global economy would trigger a potential recession in 2023.

However, amidst various challenges in the global economy, the domestic economy recorded a strong performance. Based on Press Release Ministry of Economy Indonesia's overall growth in 2022 was 5.31% (yoy), significantly higher than the previous year's figure, which was 3.70% (yoy). The growth was in line with the increase in public mobility after the lifting of the Restriction of Community Activities (PPKM) policy, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Direct Investment (FDI), and the continued completion of the National Strategic Project (PSN).

Along with the growth of the national economy in 2022, economic recovery after the Covid-19 pandemic continued to be carried out by the Government. Various infrastructure development projects that had stalled during the pandemic have begun to resume. The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) continued its work program through PUPR infrastructure spending, such as constructing and maintaining dams, irrigation, roads, bridges, sanitation, drinking water systems, regional arrangements, infrastructure in strategic tourism areas, and low-income community houses. This certainly has offered promising business prospects for the Company.

Strategy and Strategic Policy

The strategy established and implemented by The Company's management throughout 2022 referred to the advice given by The Board of Commissioners, which was to sell in the domestic market to distributors/stores and direct users by implementing flexibility in selling prices, quantity, timeliness of delivery of

jual, kuantitas, ketepatan waktu serah barang dan konservatif dalam pengambilan kebijakan terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

Strategi tersebut dinilai oleh Perseroan cukup efektif dalam menghadapi kondisi pasar usaha Perseroan dan diambil berdasarkan pengalaman yang didapatkan Direksi dalam memimpin usaha di masa lalu. Pengalaman tersebut kemudian dijadikan landasan rumusan upaya memperbaiki kinerja Perseroan tahun 2022.

Direksi senantiasa berperan aktif dalam merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dapat dijalankan oleh divisi terkait, Direksi dan jajaran manajemen Perseroan dalam kegiatan rapat yang diadakan secara berkala, melakukan perintah secara langsung kepada divisi-divisi terkait untuk melaksanakan strategi dan kebijakan strategis tersebut.

Strategi yang telah ditetapkan selanjutnya dijadikan pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Perbandingan Antara Target dan Pencapaian

Di sepanjang periode 2022, Direksi mencermati pasar properti telah pulih dari dampak pandemi Covid-19, begitu juga dengan pelonggaran pembatasan. Perseroan bersama perusahaan afiliasi yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) terus berupaya untuk mengembalikan kondisi pasar seperti pra pandemi.

Target penjualan yang ditetapkan oleh Perseroan untuk tahun 2022 adalah Rp125 miliar dengan realisasi sebesar Rp152 miliar atau lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan target laba bersih yang ditetapkan sebesar 3%-5% dari penjualan bersih dan realisasinya sebesar 26,2% dari penjualan bersih, atau 21,2% lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

Target struktur permodalan berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas, pada tahun 2022 kurang dari 400% dengan realisasi sebesar 44,6%

Pencapaian nilai penjualan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 35% dengan kuantitas penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 27,8%

Kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan tahun 2022 adalah terbatasnya sumber bahan baku. Sampai saat ini 100% bahan baku didapatkan dari perusahaan afiliasi yaitu GDST berupa *waste plate*. Bahan baku dari perusahaan afiliasi tersebut adalah yang paling efisien bagi mesin yang dimiliki oleh Perseroan.

goods and being conservative in making policies, especially those related to financial management.

The Company considered the strategy adequate in facing the market conditions and was taken based on the Board of Directors' experience in leading the business. This experience was used to formulate efforts to improve the Company's performance in 2022.

The Board of Directors always has active roles in formulating various strategies and strategic policies of The Company. To ensure that the strategies and strategic approaches that have been determined can be implemented by the relevant divisions, The Board of Directors and The Company's management, during regular meetings, issue direct orders to the appropriate divisions to implement the strategies and strategic policies.

The strategies that have been determined are then used as guidelines for carrying out The Company's business operations.

Comparison between Target and Achievement

Throughout the 2022 period, The Board of Directors observed that the property market has recovered from the Covid-19 pandemic and the easing of restrictions. The Company together with affiliation PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) tried continuously to recover market condition into pre pandemic situation.

The sales target for 2022 was Rp125 billion with a realization of Rp152 billion or higher than the target. Meanwhile, the net profit target was 3%-5% of net sales, and the realization was 26,2% of net sales, or 21,2% higher than the target set.

The capital structure target in the form of the ratio of liabilities to equity in 2022 was less than 400% with a realization of 44,6%.

Achievement of sales value in 2022 increased by 35% with sales quantity also increased by 27,8%.

The main challenge faced by The Company in 2022 was the limited source of raw materials. Currently, 100% of raw materials are obtained from the affiliated Company, GDST, as waste plates. The raw materials from the affiliated Company are the most efficient for the machines owned by The Company.

Prospek Usaha

Indonesia berhasil melewati berbagai tantangan ekonomi di tahun 2022 sehingga pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh dengan pencapaian tertinggi sepanjang sepuluh tahun terakhir. Menghadapi tahun 2023, Pemerintah tetap optimis ekonomi Indonesia dapat tetap tumbuh positif berdasarkan berbagai indikator domestik dan eskternal yang menunjukkan ketahanan yang impresif. Keduanya menjadi modal penting bagi Indonesia dalam menghadapi perekonomian global ke depan.

Indonesian Iron and Steel Association (IISIA) memproyeksikan pertumbuhan industri baja sekitar 5% - 6% pada tahun 2023, sejalan dengan *forecast* pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar 5%. Salah satu hal yang menggairahkan sektor konstruksi dan pendukungnya, termasuk di dalamnya industri besi dan baja adalah proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Estimasi kebutuhan baja untuk pembangunan IKN sekitar 9,3 juta ton.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan pada tahun 2023 anggaran program perumahan untuk masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perumahan mencapai Rp6,98 Triliun. Anggaran tersebut akan digunakan untuk melaksanakan program pembangunan rumah susun (Rusun), rumah khusus (Rusus), bantuan rumah swadaya dan prasarana, sarana serta utilitas (PSU) untuk perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di seluruh wilayah Indonesia.

Industri properti pada tahun 2023 juga diperkirakan akan semakin membaik, walaupun sempat mengalami fluktuasi di sepanjang tahun 2022. Hal tersebut didukung indikator makro ekonomi Indonesia pada 2023 yang terus pulih dan menguat.

Dari beberapa data tersebut di atas, Direksi meyakini akan prospek yang cukup baik untuk pasar domestik dari produk baja. Hal tersebut juga mendorong manajemen Perseroan untuk lebih optimis dalam menjalankan pengelolaan Perseroan di tahun 2023 dan diharapkan kinerja yang diperoleh akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022.

Industri besi beton polos yang umumnya digunakan sebagai pendukung berbagai proyek infrastruktur, terutama untuk pembangunan rumah kecil menengah, akan senantiasa dibutuhkan seiring dengan peningkatan kebutuhan akan perumahan dan pertambahan jumlah penduduk Indonesia.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menangkap berbagai peluang tersebut adalah dengan meningkatkan produktivitas mesin produksi. Peningkatan produktivitas ini akan mendorong peningkatan kuantitas hasil produksi.

Business Outlook

Indonesia successfully overcame various economic challenges in 2022, resulting in the highest national economic growth in the last ten years. Looking ahead to 2023, the Government remains optimistic that Indonesia's economy can continue to grow positively based on various domestic and external indicators that show impressive resilience. Both are essential assets for Indonesia in facing the global economy in the future.

The Indonesian Iron and Steel Association (IISIA) projects a steel industry growth of around 5% - 6% in 2023, in line with the expected Indonesia economic growth of about 5%. One issue that stimulates the construction and supporting sectors, including the iron and steel industry, is the project to build the National Capital City (IKN). The estimated steel demand for the construction of IKN is around 9.3 million tons.

Furthermore, The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) stated that in 2023 the housing program budget for the community that the Directorate General of Housing will implement would reach Rp6.98 trillion. The funding will be used to implement programs for the construction of flats (Rusun), special houses (Rusus), self-help housing assistance, and infrastructure, facilities, and utilities (PSU) for low-income housing (MBR) throughout Indonesia.

The property industry in 2023 is also expected to improve, despite experiencing fluctuations throughout 2022. This is supported by Indonesia's macroeconomic indicators in 2023 which continue to recover and strengthen.

From some of the data mentioned above, The Board of Directors believes there is a good prospect for the domestic market of steel products. These data encourage The Company's management to be more optimistic in managing The Company in 2023, and the performance obtained is expected to be better than in 2022.

The plain iron bar industry, which is generally used to support various infrastructure projects, especially for constructing small and medium-sized houses, will always be needed along with the increasing need for housing and the increase in Indonesia's population.

The Company's effort to capture these opportunities is to increase the productivity of production machinery. The increase in productivity will lead to an increase in the production quantity. The Company will also conduct market development

Perseroan juga akan melakukan pengembangan pasar melalui pengenalan, pendekatan dan pemahaman terhadap produk Perseroan kepada target *market*.

through the introduction, approach, and understanding of The Company's products to the target market.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat penting diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan *value* perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat serta mendorong pengelolaan secara profesional, efisien dan efektif untuk memperkuat kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas dan keberlangsungan secara jangka panjang. Karena itulah jajaran manajemen Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan.

Corporate Governance Implementation

The Company must implement Good Corporate Governance principles to optimize The Company's value to ensure strong competitiveness and encourage professional, efficient, and effective management to strengthen the trust of all stakeholders.

The Board of Directors believes that implementing Good Corporate Governance can support The Company's business growth, profitability, and long-term sustainability goals. Therefore, The Company's management strives to improve the quality of implementing Good Corporate Governance.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi Perseroan.

Changes in The Board of Directors' Composition

In 2022 there were no changes in The Board of Directors composition.

Ucapan Terima Kasih

Hingga saat ini, Perseroan terus mampu meraih pertumbuhan secara berkesinambungan sehingga dapat memberikan nilai kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Karena itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang telah dilaksanakan dengan sangat baik sepanjang 2022. Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Direksi berharap dapat meningkatkan kerja sama tim yang sudah solid ini untuk bisa menggapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Appreciation

Up to now, The Company continues to achieve sustainable growth to provide value to Shareholders and Stakeholders. Therefore, The Board of Directors would like to express its gratitude to The Board of Commissioners for its excellent supervisory function throughout 2022. The Board of Directors would also like to express its highest appreciation to all employees for their hard work and dedication. The Board of Directors hope to improve the solid teamwork to achieve better performance in the future.

Surabaya 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023



Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Proses Pembengkokan
Bending Process



Profil Perusahaan

Company Profile

NAMA PERUSAHAAN
Company's Name

PT Betonjaya Manunggal Tbk

ALAMAT KANTOR PUSAT
DAN PABRIK
Office and Factory Address

Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28, Kecamatan Driyorejo
Kab. Gresik 61177.

Telepon / Phone : +62 31 7507303, 7507791

Faksimili / Facsimile : +62 31 7507302

Email / e-mail : secretary@bjm.co.id

Website / Website : www.bjm.co.id

JENIS PRODUK
Type of Product

Beton Besi Polos
Round Bar

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) bergerak di bidang industri penggilingan baja di sebut juga *Steel Rolling* dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance to The Article of Association, The Company is engaged in steel milling Industry, also known as steel rolling and at the present, The Company is engaged in local round bar industry for domestic markets.



TENTANG PERUSAHAAN

Company in Brief

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak bidang industri besi beton polos berukuran 6-12 mm dan memiliki 4 lini produksi dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/ waste plate per tahun.

Berdiri pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No.116 Notaris Suyati Subadi, S.H. di Gresik. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173. HT.01.01. th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no.18 tanggal 1 Maret 1996.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Anita Anggawidjaja S.H, yaitu Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 46 tanggal 12 Juli 2022 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H dan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 04 tanggal 03 Agustus 2022 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan kode KBLI usaha Perseroan dan telah mendapat persetujuan dari KEMENKUMHAM No. AHU-0055263.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 05 Agustus 2022.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kualitas terbaik dalam hal produk maupun layanan. Saat ini Perseroan memasarkan produknya untuk pasar domestik terutama di wilayah Jawa Timur dan Indonesia bagian Timur.

PT Betonjaya Manunggal Tbk (The Company) started operating in May 1996 and recently engaged in the 6-12 mm round bar industry with 4 production lines and total installed capacity of 45,000 tons of raw materials/waste plate per year.

The Company was established on 27 February 1995 based on deed No.116 Notary Suyati Subadi, S.H. in Gresik. The Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decree No. C2-10.173.HT.01.01. th.95 dated 16 August 1995 and announced in the State Gazette No.18 dated 1 March 1996.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is recorded in the Deed of Anita Anggawidjaja S.H, as Minutes of Annual GMS No. 46 dated 12 July 2022, Notarized by Anita Anggawidjaja, S.H and Resolution of Annual GMS No. 04 dated 03 August 2022 Notarized by Anita Anggawidjaja, S.H, stating that The Company's Articles of Association have been amended regarding The Company's goals and objectives and business activities to adjust to the KBLI code of The Company's business, and has received approval from the Ministry of Justice No. AHU-0055263. AH.01.02.year 2022 dated 05 August 2022.

In running its business, The Company is always committed to providing the utmost quality in products and services. Currently, The Company markets its products to the domestic market, mainly in East Java and Eastern Indonesia.

Proses pengiriman
Delivery process





Visi | Vision

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia
dalam bidang industri besi beton berskala
kecil menengah

*To be a leading round bar producer in Indonesia
in small- medium round bar industry*



Misi | Mission

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.

To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet customer satisfaction.

- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik di bidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.

To be recognized as the best Company in the industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.

- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Rely on human resource development, implementation of advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.

Strategi Bisnis

Business Strategy

Strategi bisnis sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan memberikan arah jangka panjang yang akan dituju. Selain itu strategi bisnis membantu perusahaan beradaptasi pada berbagai perubahan yang terjadi. Karena itulah Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis yang presisi. Strategi yang diterapkan oleh Perseroan antara lain:

1. Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki, dengan cara pendekatan dan pengenalan produk kepada *distributor* dan toko besi yang baru memulai usahanya.
2. Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas *order*.
3. Menjaga hubungan baik dengan *customer* meliputi distributor, toko besi dan *end-users*.

Business strategy is essential for the Company as it provides a long-term direction for the company. In addition, business strategy enables the Company to adapt to various changes that may occur. Therefore, The Company continues to strive to improve performance and drive sustainable growth by implementing a precise business strategy. The strategies implemented by The Company include:

1. *Expanding the existing market share by approaching and presenting products to distributors and new steel stores.*
2. *Ensuring product quality, on time distribution, and flexibility in order quantity.*
3. *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardware stores, and end users.*



Wilayah Operasional

Operational Area

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan di wilayah Jawa Timur, tepatnya di Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28, Kecamatan Driyorejo Kab. Gresik.

The Company's operational activities are conducted in East Java, specifically at Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28, Driyorejo District, Gresik Regency.

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

Company Membership in the Association

Saat ini Perseroan aktif dan bergabung sebagai anggota di organisasi atau asosiasi yang sesuai dengan bidang usahanya, yaitu *The Indonesian Iron & Steel Industri Association (IISIA)*, AEI, APINDO. Dengan aktif bergabung dalam organisasi, Perseroan mendapatkan banyak manfaat, antara lain Perseroan *update* berita perkembangan di industri baja dan dapat memperluas

The Company has joined as a member in organization or association relevant to its field of business, namely The Indonesian Iron & Steel Industri Association (IISIA), AEI, APINDO. By actively joining the organization, the Company obtains many benefits; among others, the Company receives updates on developments in the steel industry and can expand its network.

Struktur Organisasi

Organization Chart



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Gwie Gunato Gunawan

Komisaris Utama President Commissioner



Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969 (umur 53). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2016-2018), dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992-Juni 2016). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dan Direktur Perseroan yaitu saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, anak kandung dari pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya maupun Komite Audit selain yang disebutkan diatas.

Pada tahun 2022 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

An Indonesian citizen. He was born in Surabaya, 13 December 1969 (age 53). Appointed as President Commissioner based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated 21 June 2019 for a 5 years office term from 21 June 2019. He also served as Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992), Managing Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2016-2018), and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992 - June 2016). Previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). He completed his last education at Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan has concurrent position as Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), he is a sibling of the Company's President Director, biological son of Gwie Gunawan, the Company and GDST's main/controlling Shareholder. He has no affiliation with other members of Board of Commissioners and Directors other than those mentioned above.

In 2022 Gwie Gunato Gunawan did not participate in workshop and/or training directly related to his duties and responsibilities.

Dr Bambang Hariadi M.Ec, Ak

Komisaris Independent & Ketua Komite Audit

*Independent Commissioner
and Audit Committee
Chairman*



Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957 (umur 65). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-2 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang (sejak 1983-saat ini). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akutansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

DR. Bambang Hariadi M.Ec.,Ak. Merangkap sebagai ketua komite Audit Perseroan dan tidak memiliki rangkap jabatan lainnya serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pada tahun 2022 DR. Bambang Hariadi M.Ec. Ak. tidak mengikuti pendidikan dan atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris baik secara bersama sama maupun terpisah telah mengikuti/menghadiri pertemuan pertemuan usaha/bisnis untuk mengetahui perkembangan iklim usaha baik di dalam maupun di luar negeri guna menentukan kebijakan/strategi usaha yang diambil.

An Indonesian citizen. He was born in Pamekasan, 13 August 1957 (Age 65). Appointed as Independent Commissioner for 2nd period based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated 21 June 2019 for a 5 years office term from 21 June 2019. He is also serves as a Lecturer in Brawijaya University, Malang (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI).

He earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

DR. Bambang Hariadi M.Ec., Ak. Concurrently serves as head of the Company's Audit committee and has no other concurrent positions nor affiliation with members of Board of Commissioners and Directors as well as the Company's Main Shareholders.

In 2022, DR. Bambang Hariadi M.Ec. Ak. did not participate in workshop and/or training directly related to his duties and responsibilities.

In 2022, the Board of Commissioners, both jointly and individually, attended business meetings to obtain information on the business climate both at domestic and overseas to determine the business policies/strategies taken.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile

**Gwie Gunadi
Gunawan**

Direktur Utama

President Director



Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 10 September 1964, (umur 58 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No.9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menduduki posisi Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-Desember 1999), menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (2000-Juni 2015) dan Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak Juni 2015-2018) serta Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992). Beliau mengikuti pendidikan terakhir di Falkutas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya, tahun 1986.

Beliau merangkap jabatan sebagai wakil Direktur Utama PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). Beliau adalah saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan serta anak kandung dari Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya maupun Komite Audit, selain yang disebutkan diatas.

Pada tahun 2022 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

An Indonesian citizen. He was born in Surabaya, 10 September 1964 (age 58). Appointed as President Director based on Dian Silviyana Khusnarini, SH. Notarial Deed No. 9 dated 21 June 2019 for 5 years office term since 21 June 2019. Previously he served as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-December 1999), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (2000-June 2015) and as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (since June 2015) and also Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992). He also served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992). He attended his latest education at Management major, Faculty of Economics in University of Surabaya in 1986.

Gwie Gunadi Gunawan can currently serves as a Vice President Director of PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST). He is the sibling of President Commissioner a biological child of The Company's main/controlling Shareholder. He has no affiliation with The other Board of Commissioners and Directors members.

In 2022 Gwie Gunadi Gunawan did not participated in training program related to his duties and responsibilities.



Drs. Andy Soesanto, M.B.A, M.M.

Direktur Operasional & Direktur Independen

Operations and Independent Director



Warga negara Indonesia, Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964 (umur 58). Ditunjuk sebagai Direktur Independen periode ke-2 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menjabat sebagai *General Manager* PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Manajer Divisi Perdagangan di NV. Djawa Indah (1990-1997), Manajer Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Kepala Keuangan Indonesia Timur PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan OJK dan peraturan perpajakan melalui *zoom meeting*.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya, 4 June 1964 (age 58). Appointed as Independent Director for the 2nd period based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No.9 dated 21 June 2019 for a 5 years office term since 21 June 2019. Previously he served as a General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), a Trade Division Manager of NV. Djawa Indah (1990-1997), a Finance Manager of PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), The East Indonesia Head of Finance of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and a staff of PT Bahtraco (1984-1986). He earned his Bachelor degree in Economics Faculty Management major, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), and Master of Management from STIE ABI Surabaya (2003).

Independent Director has no concurrent position nor affiliation with The other Board of Commissioners, Directors members nor with main/controlling Shareholders.

In 2022, he has participated in the socialization of several OJK and taxes regulations through zoom meetings.

Jenny Tanujaya, M.B.A.

Direktur Keuangan

Director of Finance



Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965, (umur 57). Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 9 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 21 Juni 2019. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) dan *Account Manager* di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Beliau merupakan pemegang saham 69.000.000 lembar saham atau 9,58% dari total saham perseroan, yang bersangkutan tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Lainnya, Pemegang Saham Utama/pengendali Perseroan maupun komite audit Perseroan.

Pada tahun 2022, Jenny Tanujaya, M.B.A. tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

An Indonesian citizen. She was born in Surabaya, 29 January, 1965 (Age 57). Appointed as a Director based on Dian Silviyana Khusnarini, S.H. Notarial Deed No. 9 dated 21 June 2019 for a 5 years office term since 21 June 2019. Previously she served as a Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) and a Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989- 1990). She earned her Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

She is a shareholder of 69,000,000 shares or 9.58% of The Company's total shares, she has no concurrent positions nor affiliation with other members of The Board of Commissioners and Directors as well as the controlling shareholder of The Company.

In 2022, she did not participated in any workshop and/or training related to his duties and responsibilities

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang Saham

Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham <i>Shareholders Name</i>	Lembar Saham <i>Shares</i>	Prosentase <i>Percentage</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	Pengendali dan Utama <i>Main and Controlling</i>
2.	Jenny Tanujaya *)	69.000.000	9,58%	Direktur dan bukan pengendali <i>The Company's Director and non-controlling</i>
3.	Eddo Chandra	46.540.000	6,47%	Bukan pengendali <i>non-controlling</i>
4	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (ownership less than 5%)</i>	29.460.000	4,09%	--
	Jumlah Total	720.000.000	100%	

*) Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kecuali Ibu Jenny Tanujaya-Direktur Perseroan.

*) *The Company's Board of Directors and Commissioners Members do not own the Company's shares either directly or indirectly, except for Mrs. Jenny Tanujaya-Director of the Company.*

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Shares Classification

No.	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah lembar saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah pemegang saham <i>Number of Shareholders</i>	Prosentase kepemilikan <i>Ownership percentage</i>
1.	Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	140.000	2	0,02%
2.	Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	48.000	2	0,01%
3.	Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	719.802.700	749	99,97%
4	Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	9.300	2	0,00%
	Jumlah Total	720.000.000	834	100,00%

Komposisi Karyawan

Employees Composition

Di tahun 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 23 orang. Jumlah karyawan Perseroan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat.

In 2022, The Company had a total of 23 employees. The number of employees is consistent with The Company's needs to face the increasingly fierce business competition.

Secara rinci komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan pendidikan, usia dan jenjang jabatan adalah sebagai berikut :

The details of The Company's employee composition classified by education, age and position level are as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Usia

Based on Education and Age

Keterangan Description	Jumlah Number	Jenis Kelamin Gender		Status Ketenagakerjaan Labor Status	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Sarjana Bachelor Degree	10	3	7	9	1
Ahli Madya Diploma	2	1	1	2	-
SMU High School	11	11	-	11	-
SMP Junior High School	-	-	-	-	-
SD Elementary School	-	-	-	-	-
Jumlah Total	23	15	8	22	1

Umur s/d 30 tahun Age up to 30 Years Old	-	-	-	-	-
Umur s/d 40 tahun Age up to 40 Years Old	2	1	1	2	-
Umur s/d 50 tahun Age up to 50 Years Old	10	5	5	10	-
Diatas 50 tahun Above 50 Years Old	11	9	2	10	1
Jumlah Total	23	15	8	22	1

Berdasarkan Jabatan

Based on Position

Keterangan Description	Jumlah Number	Jenis Kelamin Gender		Status Ketenagakerjaan Labor Status	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Kepala Bagian Manager	6	2	4	5	1
Staff bagian kantor Office Staffs	17	13	4	17	-
Bagian Produksi Production	-	-	-	-	-
Jumlah Total	23	15	8	22	1

*) Selain karyawan tetap, pada tahun 2022 Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (**outsourcing**) sebanyak 116 orang

*) Other than permanent employees, in 2022 the Company also employed contract labor (outsourcing) with 116 people.



Perusahaan Berelasi

Affiliated Companies

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) karena dua dari lima Direktur GDST adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan yang merupakan anak kandung dari Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan, Perseroan juga memiliki 1,95% saham GDST sedangkan GDST tidak memiliki saham Perseroan.

GDST merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDST mulai memproduksi komersial sejak akhir tahun 1993 dan beralamat di Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, Jawa Timur, Indonesia; Tel. (031) 7490 598 / Fax.(031) 7490 581, E-mail: secretary@gunawansteel.com; Website: www.gunawansteel.com

Pada tahun 2022, total aset GDST adalah sebesar Rp2,1 triliun

The Company has affiliation with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) because two of the five GDST Board of Directors are President Director and President Commissioner of the Company who are the biological children of the main and controlling shareholders of the Company. The Company owns 1.95% shares of GDST while GDST has no any of the Company's share.

GDST is a company engaged in the hot rolled steel plate industry. Established in Surabaya 1989, GDST started its commercial production since the end of 1993 until now, GDST is located at Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184, East Java, Indonesia; Tel. (031) 7490 598 / Fax. (031) 7490 581, E-mail: secretary@gunawansteel.com; Website: www.gunawansteel.com

GDST total assets at the end of 2022 amounted to Rp2,1 trillion

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

1. Pada tanggal 29 Juni 2001, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana saham atas 65.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp120 per lembar saham.
2. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum perdana dan saham pendiri total sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
3. Pada tanggal 2 Juni 2016 RUPS-LB telah menyetujui pelaksanaan *stock split* dengan perbandingan 1 : 4 dan sehingga nilai nominal saham semula Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Perseroan semula 180.000.000 lembar saham menjadi 720.000.000 lembar saham.
4. Pelaksanaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal setelah *stock split* atau Rp25 per lembar saham dilakukan mulai tanggal 1 Agustus 2016 dipasar regular dan tanggal 4 Agustus 2016 dipasar tunai.

1. *On 29 June 2001, The Company obtained Effective Notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No.S-1600/PM/2001 for The Company's 65,000,000 shares initial public offering. The Company offers shares to the public with a nominal value of Rp100 per share and an offer price of Rp120 per share.*
2. *On 18 July 2001, 180,000,000 shares from the public offering and founding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*
3. *On 2 June 2016, EGMS approved the stock split with a ratio of 1: 4 with the nominal value of Rp100 per share to Rp25 per share, bringing the total number of shares outstanding to 720,000,000 shares.*
4. *The trading of shares on the Indonesia Stock Exchange with a new nominal value was implemented on 1 August 2016 in the Regular Market and on 4 August 2016 in the Cash Market.*

Lembaga dan Profesi Penunjang

Capital Market Supporting Professions

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
The Samator Office, 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tel. | Phone : (031) 87858821, 87858290
Fax. | Facsimile : (031) 87853226
E- mail | e-mail : info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2022 dengan fee sebesar Rp125 juta. Pada tahun 2022 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa non-audit.

Service on the financial statements audit for the period ended in 31 December 2022 with a fee of Rp125 million, Public accountant and Public Accountant Firm did not provide non-audit service

Biro Administrasi Efek

Securities Administrations Bureau

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
Gedung Sindo Lantai 3
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Telepon | Phone : (021) 808 64722
Fax | Facsimile : (021) 806 15575
E-mail | e-mail : bsr@bhakti-investama.com

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 1 Juli 2022 dengan fee sebesar Rp20 juta.

The services provided are related to the administration of The Company's shares for 1 July 2021 to 1 July 2022 with a fee of Rp20 million.

Kustodian

Custodian

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building.
Tower | 5th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Telepon | Phone : (021) 5299 1099
Fax | Facsimile : (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2022 dengan fee sebesar Rp10 juta.

Services provided related to the collective custody of The Company's shares for 2022 with a fee of Rp10 million.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Pada tahun buku 2022 Perseroan tidak mendapatkan penghargaan.

In the financial year 2022, The Company did not receive any awards.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional

Operational Review

Produksi

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No.434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter rata-rata 6 sampai 12 mm, dengan total kapasitas terpasang mesin produksi sebesar 45.000 ton bahan baku/*waste plate* per tahun.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian hasil produksi. Sehingga Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Utilisasi produksi tahun 2022 sebesar 11.863 ton bahan baku/*waste plate*, naik 17,55% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 10.092 ton bahan baku/*waste plate*. 100 % bahan baku di pasok dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (perusahaan afiliasi). Selama tahun 2022 dan 2021 pembelian bahan baku masing-masing sebesar 20.911 ton *waste plate* dan 16.325 ton *waste plate*. Bahan baku dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk adalah bahan baku yang paling efisien bagi mesin Perseroan dan manajemen belum mendapatkan bahan baku pengganti.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp152,2 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp112,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp39,4 miliar atau 34,99%. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan sebesar 27,83% yaitu menjadi 9.301 ton untuk tahun 2022 dan 7.275 ton untuk tahun 2021.

Production

*The Company has four production lines, all located at Jalan Raya Krikilan No.434 KM 28 Driyorejo, Gresik, East Java. All production machines produce only one type of product, namely Plain Concrete Iron bar with an average diameter of 6 to 12 mm, with a total installed capacity of 45,000 tons of raw materials/*waste plates* per year.*

There are no different characteristics in the production process, customer groups, and production distribution. Therefore, The Company only has one business segment. Accordingly, The Company does not provide information on revenue and profitability per segment in The Company's Financial Statements.

*Production utilization in 2022 was 11.863 tons of raw materials/*waste plate*, an increase/decrease of 17,55% compared to 2021, which was 10.092 tons of raw materials/*waste plate*. 100% of raw materials are supplied from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (an affiliated company). During 2022 and 2021, the purchase of raw materials was 20.911 tons and 16.325 tons of *waste plate*, respectively. Raw materials from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk are the most efficient raw materials for The Company's machines, and management has not yet obtained replacement raw materials.*

Revenue

The Company's revenue in 2022 amounted to Rp152.2 billion, while in 2021 was Rp112.7 billion, an increase of Rp39.4 billion or 34.99%. This was mainly due to a increase in sales volume by 27,83% to 9.301 tons for 2022 and 7,275 tons for 2021.

Dan rata-rata harga jual besi beton polos mengalami kenaikan sebesar 5,1% yaitu menjadi Rp9.158/Kg untuk tahun 2022 dan Rp8.709/Kg untuk tahun 2021.

Laba kotor tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 14,21% dan 18,89% dari penjualan bersih, terjadi penurunan sebesar 4,68% untuk tahun 2022, karena kenaikan rata-rata harga jual besi beton polos per Kg lebih rendah di bandingkan dengan kenaikan rata-rata harga beli bahan baku. Rata-rata kenaikan harga beli bahan baku sebesar 13%.

Profitabilitas

Pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp39,9 miliar atau 26,22% dari penjualan bersih dan laba tersebut didalamnya termasuk adanya bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp5,336 miliar, sedangkan untuk tahun 2021 laba setelah pajak sebesar Rp9,6 miliar atau 8,54% dari penjualan bersih dan laba tersebut didalamnya termasuk adanya bagian rugi dari entitas asosiasi sebesar Rp1,2 miliar.

Laba tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan laba tahun 2021 terutama pada tahun 2022 terdapat pendapatan selisih kurs dan bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp29,6 miliar.

And, the average selling price of plain concrete iron bars increased by 5,1% to Rp9.158/Kg for 2022 and Rp8.709/Kg for 2021.

In 2022 and 2021, the gross profits were 14.21% and 18.89% of net sales, respectively, a decrease of 4.68% for 2022, in addition to an increase in the average selling price of plain concrete iron bar per Kg lower compare to the increase in the average purchase price of raw materials. The average raw material purchase price increase was 13%.

Profitability

In 2022 the Company earned a profit after tax of Rp39.9 billion or 26.22% of net sales. The profit included a share of profit from associates of Rp5.336 billion. In contrast, for 2021, the profit after tax amounted to Rp9.6 billion or 8.54% of net sales, and the profit included a share of loss from associates of Rp1.2 billion.

The profit in 2022 was slightly bigger compare to 2021 mainly because there was a currency gain on foreign exchange and share on associate gain in 2022 amounted Rp29,6 billion.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2022 sebesar Rp303,2 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp233,8 miliar, naik sebesar Rp69,4 miliar atau 29.70%. Hal ini disebabkan adanya perolehan laba tahun 2022, penambahan investasi jangka pendek yang berupa deposito serta persediaan dan piutang usaha kepada pihak ketiga juga mengalami kenaikan.

Naiknya aset lancar ini menyebabkan likuiditas Perseroan pada tahun 2022 semakin baik dan merupakan hal wajar dalam perjalanan usaha Perseroan, manajemen telah mempertimbangkan keadaan dan situasi usaha Perseroan dan diharapkan kinerja operasional serta likuiditas Perseroan lebih baik dimasa mendatang.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih tahun 2022 sebesar Rp41,2 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp36,8 miliar, naik sebesar Rp4,4 miliar atau 12.05%. Hal ini terutama disebabkan terjadi kenaikan pada akun investasi pada entitas asosiasi (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk mengalami laba dan Perseroan harus membukukan bagian laba dari entitas asosiasi pada tahun 2022 sebesar Rp5,3 miliar).

Total Aset

Total aset tahun 2022 sebesar Rp344,5 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp270,6 miliar, naik sebesar Rp73,8 miliar atau 27.30%. Kenaikan total aset terutama terjadi pada aset lancar pada perkiraan investasi jangka pendek yang berupa deposito, persediaan dan piutang usaha kepada pihak ketiga, penyebab naiknya aset lancar dan dampak kenaikannya dapat dilihat pada penjelasan "Aset Lancar"

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp101,9 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp67,3 miliar, naik sebesar Rp34,5 miliar atau 51.28%. Hal ini terutama terdapat peningkatan pada akun utang usaha pada pihak berelasi.

Current Assets

Current assets in 2022 was Rp303.2 billion, while in 2021 was, Rp233.8 billion, an increase of Rp69.4 billion or 29.70%. This was due to the profit in 2022, the addition of short-term investments in deposits and inventories and trade receivable of the third parties also increased.

The increase in current assets caused The Company's liquidity in 2022 to be improved and was normal in the Company's business course; management has considered the circumstances and situation of The Company's business and was expected to strengthen The Company's operational performance and liquidity in the future.

Non-Current Assets

Net non-current assets in 2022 was Rp41.2 billion; in 2021, it was Rp36.8 billion, an increase of Rp4.4 billion or 12.05%. This was due mainly to a decrease in the investment in the associate's account (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk suffered a loss, and The Company had to book a share of the loss of the associate in 2022 of Rp5.3 billion).

Total Asset

In 2022, the Company's total assets was Rp344.5 billion compared to Rp270.6 billion in 2021, an increase of Rp73.8 billion or 27.30%. The increase in total assets was mainly in current assets in the short-term investment estimate in the form of deposits, inventories and trade receivable of third parties; the cause of the increase in current assets and the impact of the increase can be seen in the explanation of "Current Assets."

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2022 was Rp101.9 billion compared to Rp67.3 billion in 2021, an increase of Rp34.5 billion or 51.28%. This was mainly due to an increase in accounts payable to related parties.

Sedangkan utang usaha kepada pihak berelasi (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk) yang merupakan utang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp4,4 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp5,5 miliar, turun sebesar Rp1,1 miliar atau 19.86%. Liabilitas jangka panjang ini terutama merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp106,3 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp72,9 miliar, naik sebesar Rp33,4 miliar atau 51.28%. Naiknya total liabilitas terjadi pada liabilitas jangka pendek dan penurunan pada liabilitas jangka panjang. Penjelasan dapat dilihat pada "Liabilitas Jangka Pendek" dan "Liabilitas Jangka Panjang".

Perubahan total liabilitas berpengaruh pada perubahan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 44,65% dan 36.86% serta rasio liabilitas terhadap total aset menjadi 30,87% dan 19.66% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2022 sebesar Rp238,2 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp197,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp40,4 miliar atau 20.45%. Hal ini Perseroan pada tahun berjalan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp40,4 miliar.

Dampak perubahan ekuitas adalah terjadi perubahan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas semula 36,86% menjadi 44,65% serta rasio laba terhadap ekuitas semula 4,87% menjadi 16,98%.

Manajemen berkeyakinan ekuitas Perseroan terus akan mengalami kenaikan sejalan dengan usaha maksimal manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan dan pada akhirnya struktur permodalan Perseroan semakin lebih baik.

While accounts payable to related parties (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk), a loan related to the purchase of raw materials.

Long Term Liabilities

In 2022, long-term liabilities was Rp4.4 billion, while in 2021 was, Rp5.5 billion, a decrease of Rp1.1 billion or 19.86%. Long-term liabilities represent estimated liabilities for unfunded employee benefits.

Total Liabilities

In 2022, total liabilities was Rp106.3 billion compared to Rp72.9 billion in 2021, an increase of Rp33.4 billion or 51.28%. The increase in total liabilities occurred in short-term liabilities and a decrease in long-term liabilities. The explanation can be seen in "Short-Term Liabilities" and "Long-Term Liabilities."

Changes in total liabilities affect the ratio of liabilities to equities to 44,65% and 36.86% and the ratio of liabilities to total assets to 30,8% and 19.66% for 2022 and 2021, respectively.

Equities

The Company's equities in 2022 was Rp238.2 billion compared to Rp.197.7 billion in 2021, an increase of Rp40.4 billion or 20.45%. This was due to The Company's comprehensive income of Rp40.4 billion in the current year.

The impact of changes in equities was a change in the ratio of liabilities to equities from 36,86% to 44,65% and the ratio of earnings to equity from 4,87% to 16,98%.

The Management believes that The Company's equity will continue to increase in line with the Management's maximal efforts in running The Company's operations, and ultimately the Company's capital structure will be improved.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2022 sebesar Rp130,5 miliar atau 85,79% dari penjualan bersih sedangkan tahun 2021 sebesar Rp91,4 miliar atau 81,10% dari penjualan bersih.

Secara prosentase beban pokok penjualan tahun 2022 mengalami kenaikan 4,68% dibandingkan dengan tahun 2021, atau laba kotor mengalami penurunan sebesar kenaikan harga pokok penjualan atau 4,68%. Penjelasan tambahan dapat dilihat pada uraian "Pendapatan".

Beban Usaha

Beban usaha meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan, pada tahun 2022 sebesar Rp11,2 miliar sedangkan tahun 2021 sebesar Rp10,8 miliar, naik sebesar Rp394 juta atau 3,64% dan kenaikan tersebut tidak material sehingga tidak diberikan penjelasan tambahan.

Beban usaha ini didominasi biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan dan manajemen Perseroan.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Tahun 2022 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp39,9 miliar sedangkan untuk tahun 2021 mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp9,6 miliar. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada "Profitabilitas".

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada akun Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2022 laba sebesar Rp537 juta dan tahun 2021 rugi sebesar Rp576 juta. Akun penghasilan komprehensif lain tersebut merupakan keuntungan/kerugian atas perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan Perseroan dan bagian dari entitas asosiasi.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan laba komprehensif sebesar Rp40,4 miliar sedangkan untuk tahun 2021 sebesar Rp9 miliar, naik sebesar Rp31,4 miliar atau 348,8%. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada "Laba (Rugi) Setelah Pajak" dan "Penghasilan Komprehensif Lain" yang telah dijelaskan sebelumnya.

Cost Of Goods Sold

In 2022, the cost of goods sold was Rp130.5 billion, or 85.79% of net sales, compared to Rp91.4 billion, or 81.10% of net sales in 2021.

In percentage terms, the cost of goods sold in 2022 increased by 4,68% compared to 2021, meaning that gross profit decreased by an increase in the cost of goods sold or 4,68 %. An additional explanation can be seen in the description of "Revenue".

Operating Expenses

Operating expenses include general administrative and selling expenses; in 2022, it was Rp11.2 billion compared to Rp10.8 billion in 2021, an increase of Rp394 million or 3.64%; the increase was not material therefore, no additional explanation was provided.

The operating expenses are dominated by salaries, wages, and benefits of The Company's Employees and Management.

Profit (Loss) After Tax

In 2022 The Company earned a profit after tax of Rp39.9 billion compared to 2021, which was Rp9.6 billion. Further explanation can be seen in "Profitability."

Other Comprehensive Income

In 2022 and 2021, The Company experienced a profit of Rp537 million and in 2021 experienced a loss amount Rp576 million, The other comprehensive income account represents gain/loss on the actuarial calculation of post-employment benefits of The Company's Employees and Share of Associates.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2022 The Company earned a comprehensive income of Rp40,4 billion; in 2021, it was Rp9 billion, an increase of Rp31.4 billion or 348.8%. An explanation of Comprehensive Income (Loss) can be seen in "Profit (Loss) After Tax" and "Other Comprehensive Income" previously explained.

Arus Kas

Selama tahun 2022 kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp62,1 miliar dan untuk tahun 2021 sebesar Rp10,9 miliar. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 sebesar Rp212,2 miliar dan untuk tahun 2021 sebesar Rp36,7 miliar; Penurunan kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp27,3 miliar yang digunakan untuk pelunasan pinjaman Bank jangka pendek; Penurunan bersih kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp177,3 miliar dan untuk tahun 2021 naik sebesar Rp1,5 miliar.

Secara keseluruhan saldo akhir kas dan setara kas tahun 2022 dan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp477 juta dan sebesar Rp177,8 miliar.

Manajemen menilai dan memiliki keyakinan bahwa arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

Cash Flow

During 2022, net cash generated from the Company's operating activities was Rp62.1 billion compared to Rp10.9 billion in 2021. Cash used for investing activities in 2022 was Rp212.2 billion compared to Rp36.7 billion in 2021; A Decrease cash for funding financing activity in 2022 was Rp27.3 billion from short-term bank loans; Net decrease in cash and cash equivalents in 2022 was Rp177.3 billion and in 2021 an increase amount Rp1.5 billion.

Overall, the final cash and cash equivalents in 2022 and 2021 were Rp477 million and Rp177.8 billion, respectively.

The Management assesses and has confidence that The Company's cash flow is sufficient to fund The Company's operational activities in the future.



Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2021 sebesar 347.1% dan untuk tahun 2022 sebesar 297,59% menurun dibandingkan tahun 2021. Manajemen menilai *current ratio* Perseroan tahun 2022 dalam kategori likuid dan diatas rata-rata pada umumnya, dan manajemen terus berupaya untuk mempertahankan/meningkatkan likuiditas tersebut.

The Company's ability to pay short-term loans (Current Ratio) in 2021 was 347.1%, and for 2022 was 297,59%, a decrease compared to 2021. The Management assesses that the Company's current ratio in 2022 is in the liquid category and above the average in general, and Management continues to strive to maintain/improve this liquidity.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan tahun 2022 adalah 12 kali atau 30,5 hari sedangkan untuk tahun 2021 adalah 14 kali atau 25.6 hari. Manajemen berpendapat bahwa kolektibilitas piutang usaha tahun 2022 masih dalam kurun waktu normal piutang usaha.

The Company's trade receivables collectibility level in 2022 was 12 times or 30,5 days compared to 14 times or 25.6 days in 2021. Management believes that the collectibility of trade receivables in 2022 is still within the normal period of trade receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Pada tahun 2022 tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak bank pada permodalan Perseroan, dan Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

In 2022, there was not financial loans from other banks to The Company's Capital, and The Company has no obligation to maintain financial ratios and capital structure under any certain conditions.

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

The Company's capital management goal is to secure the Company's capability to sustain its business to provide maximum benefits to shareholders and other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure.

Struktur Permodalan Perseroan tahun 2022 terlihat didalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 30,87%, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 44,65%, yang memiliki makna bahwa total permodalan perseroan untuk mendukung operasional Perseroan didanai dari pinjaman sebesar 30,87% dan dari modal sendiri sebesar 69,13%.

The Company's capital structure in 2022 can be seen in the ratio of liabilities to total assets of 30,87%, and the ratio of liabilities to equity of 44,65%, which means that The Company's total capital to support The Company's operations is funded from loans of 30,87% and own capital of 69,13%.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%, dengan demikian apabila terdapat beban bunga dari liabilitas yang ada tetap diakui sebagai deductible cost pada perhitungan income tax, pada tahun 2022 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 44,65%.

Management's policy towards the capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity of less than 400%; thus, if there is interest expense from existing liabilities, it is still recognized as a deductible cost in the calculation of income tax in 2022; the ratio of liabilities to equity is 44,65%.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Capital Material Investment Commitments

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan yang cukup.

The Company has no material commitment for capital expenditure related to loans from a bank or non-bank financial institutions. The Company insures all capital goods, except land, with sufficient coverage.

Perseroan pada tahun buku tidak memiliki investasi barang modal yang berkaitan dengan pengembangan/diversifikasi usaha.

During 2022, The Company did not invest in capital goods related to business development/diversification.

Penambahan aset tetap berwujud pada prinsipnya merupakan kapitalisasi dari biaya perawatan dan/atau penggantian aset tetap yang telah ada.

The addition of tangible fixed assets is principally capitalization of the cost of maintenance and/or replacement of existing fixed assets.

Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor

Information on Material Facts that Occur After the Date of the Auditor's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There were no information and material facts that occurred after the date of the Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Rencana Manajemen dan Prospek Usaha

Management Plan and Business Prospects

Perseroan yakin bahwa prospek usaha Perseroan baik jangka menengah di bidang industri besi beton polos yang biasa digunakan untuk pendukung berbagai proyek infrastruktur dan utamanya untuk pembangunan rumah kecil menengah terus akan dibutuhkan oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan dasar penduduk Indonesia yang berupa perumahan dan terus akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk Indonesia.

The Company believes that The Company's business prospects in the medium term in the field of the plain concrete iron bar industry, which is commonly used to support various infrastructure projects and especially for the construction of small and medium houses, will continue to be needed by the community to meet the basic needs of the Indonesian population in the form of housing and will continue to increase along with economic growth and the population of Indonesia.

Perseroan terus berupaya meningkatkan produktivitas mesin produksi Perseroan sehingga pada tahun mendatang akan menunjukkan peningkatan kuantitas hasil produksi dari tahun ke tahun. Perseroan juga akan melakukan pengembangan pasar dengan cara melakukan pengenalan, pendekatan dan pemahaman terhadap produk Perseroan serta pasar potensial yang belum terjangkau selama ini.

The Company continues to improve the productivity of The Company's production machinery to ensure that in the future, it will show an increase in the production quantity from year to year. The Company will also conduct market development by introducing, approaching, and understanding The Company's products to potential market.

Perbandingan Antara Proyeksi Dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Projection with Actual Results

Penjualan tahun 2022 sebesar Rp152,2 miliar, mengalami kenaikan sebesar 34,99% dibandingkan dengan penjualan tahun 2021 sebesar Rp112,7 miliar, sedangkan target penjualan yang ingin dicapai untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp125 miliar. Dengan demikian realisasi penjualan tahun 2022 lebih tinggi Rp22,2 miliar atau 17,7% dibandingkan dengan target yang diinginkan.

In 2022, sales totaled Rp 152.2 billion, a decrease of 34.99% compared to 2021, which was Rp112.7 billion, while the sales target for 2022 was Rp125 billion. Thus sales realization in 2022 was higher by Rp22,2 billion or 17,7% compared to the target.

Sedangkan target laba setelah pajak pada tahun 2022 sebesar 3%-5% dari penjualan bersih dengan realisasi laba setelah pajak sebesar Rp39,9 miliar, atau 26,2% dari penjualan bersih atau 21,2% lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

While the profit after tax target for 2022 was 3-5% of net sales with realized profit after tax of Rp39.9 billion, or 26.2% of net sales or 21,2% higher compared to the target set.

Usaha manajemen untuk mempertahankan rasio likuiditas Perseroan diatas 100% telah terpenuhi ditahun 2022 yaitu dengan realisasi sebesar 297,59%.

Management's effort to maintain The Company's liquidity ratio above 100% was accomplished in 2022 with the realization of 297,59%.

Disamping itu manajemen juga menargetkan terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%, dengan realisasi rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 sebesar 44,65%,

In addition, management also targets the capital structure to maintain the ratio of liabilities to equity of less than 400%, with the realization of the ratio of liabilities to equities in 2022 of 44,65%,

Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Target to be Achieved by the Company for the Following

Dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2023, Perseroan tetap mempertimbangkan beberapa aspek di antaranya kondisi makro dan mikro ekonomi khususnya dibidang industri dan harga baja. Salah satu yang menjadi perhatian utama Perseroan adalah target pertumbuhan ekonomi Indonesia serta kompetisi produsen yang sama yang semakin ketat. Perseroan senantiasa mempersiapkan diri menghadapi keadaan/kondisi pasar dan dinamika persaingan di pasar baja.

In setting the 2023 target, The Company still considers several aspects, including macro and microeconomic conditions, especially in the steel industry and prices. One of The Company's main concerns is Indonesia's economic growth target and the increasingly fierce competition between the same producers. The Company always prepares to face market conditions and competitive dynamics in the steel market.

Manajemen menetapkan target penjualan tahun 2023 secara konservatif yaitu sebesar Rp130 miliar dengan perolehan laba bersih setelah pajak sebesar 3-5% dari penjualan bersih, dengan target kebijakan dividen dapat dilihat pada "Kebijakan Dividen".

The Management conservatively set a sales target for 2023 that is equal to that achieved in 2023 of Rp125 billion with net profit after tax of 3-5% of net sales, with dividend policy targets can be seen in "Dividend Policy".

Saat ini Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan kepada pihak lain yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu. Meski demikian, untuk target permodalan Perseroan akan berusaha mempertahankan kondisi rasio likuiditas diatas 100% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas dibawah 400%.

Currently, The Company has no financial liabilities to other parties that require The Company to maintain specific financial ratios and capital structure. However, for the capitalization target, The Company will try to maintain a liquidity ratio above 100% and a liabilities-to-equities ratio below 400%..

Pemasaran Marketing

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja Perseroan, strategi yang diambil adalah sama seperti strategi yang dilaksanakan di tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik, dengan pemasaran utama adalah *distributor* atau toko besi, pemilik proyek dan kepada *end user*.

To maintain The Company's performance growth, the strategy taken is the same as the strategy implemented in the previous year focusing on the domestic market, with the main marketing being distributors or iron shops, project owners, and end users.

Perseroan tetap melakukan konsentrasi pada pasar domestik dan tidak melakukan penjualan ekspor dikarenakan harga jual domestik lebih baik. Strategi ini telah sesuai dengan kondisi Perseroan karena kapasitas produksi Perseroan relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar domestik secara keseluruhan.

The Company continues to concentrate on the domestic market and does not conduct export sales due to better domestic prices. This strategy is in line with The Company's condition because The Company's production capacity is relatively small compared to the needs and demands of the general domestic market.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan yaitu sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The dividend distribution policy is based on the prospectus published by the Company, which shall be paid at least once a year by considering the Company's financial soundness, capital adequacy, fund requirements, and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pada tanggal 9 Agustus 2012 dan 13 Juli 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai masing - masing sebesar Rp20 per lembar saham. Setelah pembagian Dividen pada tahun 2015 sampai dengan saat ini Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

As of 9 August 2012 and 13 July 2015, the Company paid cash dividends of Rp.20 per share respectively. After the dividend distribution in 2015 until now the Company has not distributed any more cash dividends or other dividends.

Informasi Material

Material Information

Pada tahun buku 2022 tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan didalam Laporan Tahunan ini.

During 2022, there was no material information that needs to be disclosed in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan

Changes to Regulations - Law and Accounting Policies Affecting Financial Statements

Selama tahun buku 2022 tidak terdapat perubahan perundang-undangan dan Standar Akuntansi Keuangan yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan, kecuali yang telah dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan No.35 dan 36 halaman 65 sampai dengan halaman 68.

During 2022, there were no changes in laws and Financial Accounting Standards that affected the Financial Statements, except those described in the Notes to Financial Statements No.35 and 36 on page 65 to page 68.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi dan misi Perseroan yaitu menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

Pelaksanaan GCG yang Baik dijalankan melalui praktik bisnis yang sehat dan kebijakan yang strategis sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berpedoman pada undang - undang PT No. 40/2007, peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan, dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan. Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a measure to realize the Company's vision and mission of becoming a leading concrete bar producer in Indonesia in a small and medium scale concrete iron industry.

The GCG implementation is carried out with sound business practices and strategic policies under The Company's business needs to increase The Company's value for shareholder and stakeholder. In implementing GCG principles, The Company refers to the Law of Limited Liability Company No. 40/2007, Indonesian Capital Market Regulations, Financial Services Authority, Labor, Taxation, and other applicable regulations in Indonesia that are directly related to The Company's business. The Company has implemented accountable, Good Corporate Governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal harus diadakan 1 (satu) kali dalam setahun.

In accordance with the Company's Articles of Association, The General Meeting of Shareholders (GMS) shall be held at least once a year.

RUPS Tahun 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2021 diadakan pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan afiliasi) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 11 : 14 s/d 11 : 51 WIB, dengan mata acara RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 6 Juli 2021; RUPS dilakukan dengan cara fisik dan virtual e-rups dari KSEI; RUPS dihadiri oleh 1 (satu) anggota Direksi dan 2 (dua)/seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan 575.000.000 saham dengan hak suara yang sah atau 79,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 720.000.000 saham;

2021 Annual GMS

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Thursday, 29 July 2021, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (an affiliated company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, at 11:14 a.m. to 11:51 a.m WIB, with the agenda of the GMS as stated in the Invitation of the GMS, dated 6 July 2021; the GMS was conducted through physical and virtual e-RUPS from KSEI; the GMS was attended by (one) member of the Board of Directors and 2 (two)/all members of the Board of Commissioners of the Company and 575,000,000 shares with valid voting rights or 79.86% of all shares of the Company, namely 720,000,000 shares;

Pemimpin RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju dan *abstain* sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS; pimpinan RUPS dibantu oleh perwakilan dari BAE Perseroan yang sekaligus sebagai kuasa Independen Pemegang Saham dan Notaris Anita Anggawidjaja, SH. untuk melakukan perhitungan kuorum suara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara :

- Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
- Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI)

Berikut keputusan RUPS dan/atau keputusan RUPS yang telah direalisasikan pada tahun buku 2021 :

- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2020 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.
- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021;
 - b. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

The Chairperson of the GMS provided an opportunity for the participants of the GMS to submit questions, agree/disagree and abstain before deciding for each Agenda of the GMS; the Chairperson of the GMS was assisted by a representative of The Company's BAE, who was also an independent representative of the Shareholders and Notary Anita Anggawidjaja, SH. to count the voting quorum of the GMS.

GMS decision-making mechanism shall be conducted by:

- *Deliberation and consensus for shareholders who are physically present at the GMS and/or;*
- *Through a system provided by The e-RUPS provider (KSEI).*

The following GMS resolutions and/or GMS decisions have been realized in 2021:

- *The GMS decided unanimously to approve, accept and ratify the Annual Report and Annual Financial Statements for 2020, which had been audited by HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS public accounting firm with an unqualified opinion. With the approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for 2020 by the GMS, the GMS also granted full release and discharge (acquitt et de charge) to members of The Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2020, to the extent that the management and supervision actions were reflected in The Company's Annual Report and Annual Financial Statements.*
- *The GMS decided unanimously to approve grant authorization to The Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit The Company's Financial Statements for 2021 by considering the following matters:*
 - a. *Provide sufficient time for The Board of Commissioners to select and/or appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2021;*
 - b. *The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by The Board of Commissioners shall be registered with the Financial Services Authority.*
- *The GMS decided unanimously to approve the amount of salary/honorarium of The Board of Commissioners for 2021 with a total salary/honorarium of up to 20% of the salary and allowances of The Board of Directors and authorize The Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances of The Board of Directors of The Company.*

- RUPS memutuskan dengan suara bulat memberikan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

RUPS Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham-Tahunan (RUPS) tahun 2022 diadakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 bertempat di tempat Aula PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Perusahaan afiliasi) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, pada pukul 11:20 s/d 12.02, dengan mata acara RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 17 Juni 2022.

RUPS dihadiri oleh 1-satu anggota Direksi dan 2-dua/seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan 644.096.700 saham dengan hak suara yang sah atau 89,45% dari seluruh saham Perseroan yaitu 720.000.000 saham;

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara :

- Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
- Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI)

Berikut keputusan RUPS dan/atau keputusan RUPS yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022:

- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2021 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan

- *The GMS unanimously approved the Company's Articles of Association amendments to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies.*

Authorized the Board of Directors of The Company to amend The Company's Articles of Association as described above and stated this resolution in a separate deed before a notary, reported and/or notified and registered the resolutions of this meeting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and took all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations to implement the resolutions of this Meeting properly.

2022 Annual GMS

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on Tuesday, 12 July 2022, at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (an affiliated company) Hall Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, at 11:20 a.m., until 12.02, with the agenda of the GMS as stated in the Invitation to the GMS dated 17 June 2022.

The GMS was attended by one member of The Board of Directors and all members of The Board of Commissioners and 644.096.700 shares with valid voting rights or 89,45% of the Company's total shares of 720,000,000 shares;

GMS decision-making mechanism through:

- *Deliberation and consensus for shareholders who are physically present at the GMS and/or;*
- *Through a system provided by the e-RUPS provider (KSEI).*

The following GMS resolutions and/or GMS decisions were realized in 2022 :

- *The GMS decided unanimously to approve, accept and ratify The Annual Report and Financial Statements for 2021, which had been audited by HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS public accounting firm with an unqualified opinion. With the approval of The Annual Report and Annual Financial Statements for 2021 by the GMS, The GMS has also granted full release and discharged (acquitted et de charge) to the members of The Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2021, to the extent that the management and supervision actions were reflected in The Company's*

yang telah di jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.

- RUPS memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 ;
 - b. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- RUPS dengan suara bulat memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2022 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.
- RUPS memutuskan dengan suara bulat memberikan Persetujuan Perubahan Pasal-3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga berbunyi sebagai berikut :
 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Penggilingan Baja disebut juga *Steel Rolling* (dengan kode KBLI 24102).
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
Kegiatan Usaha Utama :
 - a. Menjalankan usaha Industri Penggilingan Baja yang disebut juga *Steel Rolling*.
 - b. Melakukan diversifikasi produk didalam lingkup industri Penggilingan Baja (*steel rolling*).
 - c. Menjalankan usaha dibidang perdagangan besar tidak terbatas pada dan juga yang meliputi perdagangan hasil industri tersebut, memasarkan dan menjual hasil tambahan dari hasil produksi usaha industri tersebut baik didalam maupun di luar negeri.
 Kegiatan Usaha Penunjang :
 - a. Mengimpor/melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu tambahan, mesin-mesin, alat-alat perlengkapan, suku cadang dan lain-lain peralatan.
 - b. Melakukan pembelian dan/atau menyewa tanah dan/atau gudang yang akan dipakai sebagai tempat penyimpanan barang-barang Perseroan dan hal-hal yang menunjang kegiatan usaha utama.

Annual Report and Annual Financial Statements.

- *The GMS decided unanimously to approve to authorize the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022, taking into account the following matters:*
 - a. *Provide sufficient time for The Board of Commissioners to appoint and/or determine the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit The Company's Financial Statements for 2022;*
 - b. *The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners shall be registered with the Financial Services Authority.*
- *The GMS decided unanimously to approve the amount of salary/honorarium of The Board of Commissioners for 2022 with a total salary/honorarium of up to 20% of the salary and allowances of The Board of Directors and authorize The Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances of The Board of Directors of the Company.*
- *The GMS decided unanimously to approve the amendment to Article-3 of The Company's Articles of Association, hence that it read as follows:*
 1. *The Company's goals and objectives are to conduct business in the Steel Milling Industry sector, also known as Steel Rolling (with code KBLI 24102).*
 2. *To achieve these, The Company carries out the following activities:*
Main Business Activities :
 - a. *Running a Steel Rolling Industry business.*
 - b. *Diversify products within the scope of steel rolling.*
 - c. *Running a business in the field of wholesale trade that is not limited to and also includes trading of these industrial products, marketing and selling additional products from the production of these industrial businesses both inside and outside the country.**Supporting Business Activities :*
 - a. *Importing/purchasing raw materials, auxiliary materials, machinery, equipment, spare parts and other equipment.*
 - b. *Purchasing and/or renting land and/or warehouses to be used as storage areas for the Company's goods and matters that support the main business activities.*

- c. Menjalankan usaha pengangkutan dan usaha-usaha lain sehubungan dengan maksud dan tujuan serta segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

- c. *Running a transportation business and other businesses in accordance with the aims and objectives and everything needed to support The Company's main business activities*

Granted the authority to The Board of Directors of The Company to amend The Company's Articles of Association and stated this decision in a separate deed before a notary, report and/or notify and registered the results of this meeting's decisions to The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies as well as took all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations to carry out the decisions of this Meeting properly.

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut :

With an explanation of voting for each agenda item of the GMS as follows :

Mata Acara Events	Total Suara Hadir Number Meeting	Setuju Agree	Minimum Kuorum Kehadiran Saham Minimum attendance quorum	Tidak Setuju Disagree	Tidak Memilih Abstain
Agenda Ke-1	644.096.700	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda Ke-2	644.096.700	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda Ke-3	644.096.700	100% setuju	360.000.001	0	0
Agenda Ke-4	644.096.700	100% setuju	480.000.001	0	0

Direksi

Board of Director

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan

Selain itu Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. mengenai segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

In accordance with The Company's Articles of Association, The Board of Directors is responsible to carrying out all actions related to The Company's management and ownership for the benefit of The Company based on its purposes and objectives with certain limitation as stipulated in The Company's Articles of Association

In addition, The Board of Directors is responsible for representing The Company in and out of Court regarding all matters and events stipulated in the laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, *marketing* dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Direksi Perseroan telah memiliki *Charter* Direksi sebagai pedoman kerja, kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi.

President Director

The President Director is responsible for representing The Company and is the direct manager of all activities of The Company. He has the authority to lead the overall operational activities and coordinate the functions of the line under him. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of The Board of Directors and represent the Company.

Finance Director

The Finance Director manages activity units, including planning and controlling the sources and uses of funds, recording aspects, and coordinating the subordinate line functions.

Operations Director

The Operations Director is in charge of managing the business unit, marketing, and all aspects of trade and production operations carried out by the Company and performing line functions under him.

The Company's Board of Directors has a Charter as a guideline for the work, activities, duties, and responsibilities of The Board of Directors.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

Beberapa Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi diantaranya adalah Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris; dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi paling sedikit dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas rencana kerja, meningkatkan produksi, operasional dan Kinerja Keuangan Perseroan, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan usaha dan kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 Direksi mengadakan 14 kali rapat dengan tingkat kehadiran 90 %

Among The Company's policies regarding The holding of Board of Directors Meetings are that a Board of Directors Meeting may be held at any time when deemed necessary by one or more members of The Board of Directors; at the written request of one or more Board of Commissioners; and at the written request of one or more shareholders who together own at least one-tenth of all shares with valid voting rights. The Board of Directors meeting is conducted at least once every month.

The Board of Directors meetings are held to discuss work plans, improve The Company's production, operational and financial performance, and other strategic matters relating to the business and progress of the Company.

The Board of Directors meetings throughout 2022 were held 14 times with attendance 90%.

Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

The Board of Directors Joint Meeting with the Board of Commissioners

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris ditentukan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi untuk membahas laporan-laporan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan, saran-saran pada periode berjalan dan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris 92%.

Pada tahun buku 2022 tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi secara khusus yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan, kecuali oleh Drs. Andy Soesanto M.B.A., M.M.-Direktur Operasional (lebih rinci dapat dilihat pada profil Dewan Direksi).

The Company's policy regarding holding The Board of Directors Join Meeting with The Board of Commissioners is determined following the regulations of the Financial Services Authority (OJK), which is at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors join meeting with The Board of Commissioners is held as a form of communication and coordination to discuss The Board of Directors' reports and evaluation of The Company's performance, suggestions in the current period, and other matters deemed necessary by The Board of Directors and/or The Board of Commissioners.

The Board of Directors join meeting with The Board of Commissioners during 2022 has been held 5 times with the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors 92%.

In 2022, there was no special training and/or competency improvement program attended by members of The Company's Board of Directors, except for Drs. Andy Soesanto M.B.A., M.M.-Director of Operations (more details can be seen in the profile of The Board of Directors).

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite

Directors Assessment of Committee Performance

Direksi tidak membentuk komite untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya, mengingat Perseroan masih dalam skala kecil dan tidak kompleks serta tugas dan tanggung jawabnya telah cukup dibantu oleh lini penugasan yang terdapat dibawahnya dan juga secara tidak langsung telah terbantu oleh adanya satuan tugas internal audit.

The Board of Directors did not form committees to support their duties and responsibilities, considering that The Company is scale and is not complex and its duties and responsibilities have been adequately assisted by the assignment lines under it and also indirectly assisted by internal audit task force.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan bagian yang telah tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris yang ada.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy, the course of management in general regarding The Company and The Company's business, supervising the implementation of Good Corporate Governance, and providing advice to The Board of Directors. These duties and responsibilities are part of the existing Board of Commissioners Charter.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Anggota Komite Audit.

To support the effectiveness of its activities in supervising The Company, The Board of Commissioners established Audit Committee chaired by Independent Commissioner with two Audit Committee Members.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan-laporan Direksi, memberikan tanggapan/ persetujuan / rekomendasi atas rencana tindakan yang akan dilakukan Direksi terhadap usaha Perseroan maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pada tahun buku 2022 tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi secara khusus yang diikuti oleh anggota Komisaris Perseroan.

Boards of Commissioner's Meeting

The Board of Commissioners Meeting Policy may be held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the written request of one or more of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Meeting may also be held at the written request of one or more shareholders who collectively own at least one-tenth of all shares with valid voting rights and shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

The Board of Commissioners meetings are held to discuss the reports of The Board of Directors and provide responses/ approvals/recommendations on action plans to be taken by the Board of Directors on The Company's business and problems faced by The Company.

Throughout 2022, The Board of Commissioners meetings have been held 6 times with the the attendance 100%

In the 2022 financial year there was no specific training and/ or competency improvement attended by members of the Company's Commissioners

Penilaian Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Commissioners' Assessment of Committee Performance

Dalam pelaksanaan tugas dewan komisaris, dibantu dan didukung oleh komite audit, dan dewan komisaris menilai pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab komite audit pada tahun 2022 yang telah dijalankan telah sesuai dengan yang tercantum pada *charter* komite audit.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi baik kepada Komite Audit atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, terbukti ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia selama tahun buku, yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan dan Perusahaan Publik serta tidak adanya penyimpangan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan.

In carrying out the duties of the board of commissioners, it is assisted and supported by the audit committee, and the board of commissioners assesses the implementation of the audit committee's duties and responsibilities in 2022 that have been carried out according to what is stated in the audit committee charter.

The Board of Commissioners gives good appreciation to the Audit Committee for the implementation of their duties and responsibilities, as evidenced by The Company's compliance with the implementation of regulations in force in Indonesia during the financial year, which are directly related to the business of The Company and Public Companies and there is no deviation from the systems and procedures set by the Company.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

The Board of Directors and Commissioners Performance Assessment's Policy

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan secara keseluruhan didalam *Annual Report* Perseroan dan Penilaian Kinerja tersebut dinilai dan dievaluasi langsung oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dengan pokok kriteria pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya.

Sedangkan salah satu penilaian secara individu dinilai berdasarkan tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat dengan komite-komite dibawahnya, dan capaian dari tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi Perseroan.

The Board of Directors and Commissioners' performance is presented and reported thoroughly in the Company's Annual Report. The performance appraisal is assessed and evaluated directly by the Shareholders in the Annual GMS based on the criteria for achieving the performance targets that have been determined annually.

While one individual assessment is assessed based on the level of attendance at internal meetings and joint meetings of The Board of Commissioners and Directors, as well as meetings with the committees under them, and the achievements of the duties and responsibilities of each of The Company's Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dengan memperhatikan skala usaha, kepentingan Perseroan dan struktur pemegang saham Perseroan, maka Dewan Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara khusus, karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, mengingat Komisaris Utama Perseroan adalah anak kandung dari pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Komite Remunerasi maka tidak ada struktur organisasi secara khusus untuk kedua fungsi tersebut.

Considering the Company's business scale, interests, and shareholder structure, The Board of Commissioners has not established a special nomination and remuneration committee, as this function has been carried out by The Board of Commissioners of The Company, considering that the Company's main commissioner is the son of The Company's main and controlling shareholder.

By not establishing The Nomination Committee and Remuneration Committee, there is no specific organizational structure for these two functions.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan tanggal 12 Juli 2022, Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 46, menyetujui pemberian total Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Dewan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Through AGMS dated 12 Juli 2022, the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 46, approved granting the total Salary/Honorarium of The Board of Commissioners for 2022 at a maximum of 20% of the salary and benefits of The Board of Directors. The GMS resolution also authorized The Board of Commissioners to determine the number of salaries and benefits of The Company's Board of Directors.

Considering the sensitivity of remuneration for members of The Board of Directors and The Board of Commissioners, which may lead to an unhealthy climate of cooperation between management, the disclosure is submitted collectively.

Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 3,76 miliar.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

The total salaries and benefits of The Board of Directors and Commissioners for 2022 amounted to Rp3.76 billion.

Salaries and benefits of The Directors and Commissioners are not attributed to The Company's performance achievement.

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit

DR. Bambang Hariadi, MEc.,Ak

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957, (umur 65). Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.20-K/BTON/VI/2019 periode ke 2 untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan Juni 2024. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Pada tahun buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Ade Irma Hidayat, S.E., MSA., Ak.,CA, CPAi

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Jombang, 29 September 1984, (umur 38). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.20-K/BTON/VI/2019 periode ke 2 untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan Juni 2024. Saat ini beliau menjabat sebagai manajer audit pada KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali di Malang. Dosen Luar Biasa pada Universitas Brawijaya, Malang. Memperoleh gelar sarjana S2 pada Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 2013.

Pada tahun buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Isomuddin, SE

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Pematang, 9 Mei 1969, (umur 53). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan

Audit Committee Composition

Dr. Bambang Hariadi, MEc, Ak

Head of Audit Committee/Independent Commissioner

An Indonesian citizen. He was born in Pamekasan on 13 August 1957 (age 65). He serves as a Chairman of the Audit Committee under The Board of Commissioners Decree No.20-K/BTON/VI/2019 for the 2nd period for a 5-year term of office until June 2024. Information regarding work experience, education history, and others can be seen in the profile of The Board of Commissioners.

During the current fiscal year, he has never participated in education/training that is directly related to his duties and responsibilities.

Ade Irma Hidayat, S.E., MSA, Ak, CA, CPAi

Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. He was born in Jombang on 29 September 1984 (age 38). She serves as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioners Decree No.20-K/BTON/VI/2019 for the 2nd period for a 5-year term of office until June 2024. She is an audit manager at Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali Public Accounting Firm in Malang, Extraordinary Lecturer at Brawijaya University, Malang. She obtained her master's degree at Brawijaya University, Malang, in 2013.

In the current fiscal year, she has never participated in education/training directly related to her duties and responsibilities.

Isomuddin, SE

Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. He was born in Pematang on 9 May 1969 (age 53). He serves as a member of the Audit Committee in

Keputusan Dewan Komisaris nomor No. 20-K/BTON/VI/2019 periode ke 2 untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan Juni 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten *Manager* Audit di KAP Drs. Made Sudarman di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), *Finance and Accounting* Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), *Chief Accounting* di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S.Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

Pada tahun buku yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit, yang meliputi Ketua dan Anggota, merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama, maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

Kebijakan Dan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat komite audit yang tercantum didalam *charter* komite audit adalah komite audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran komite audit 100%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2022, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur kegiatan operasional usaha serta pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan serta peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan Publik.

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

- Telah melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.

accordance with the Board of Commissioners Decree number No.20-K/BTON/VI/2019 for the 2nd period for a 5-year term of office until June 2024. He serves as Senior Auditor at Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali Public Accounting Firm in Malang. Previously he served as Assistant Audit Manager at KAP Drs. Made Sudarman in Malang (1991-1992), as Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), as Finance and Accounting Staff at PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting at Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), and Auditor at S.Mannan, Sofwan and Adnan Public Accounting Firm in Surabaya (2008-2009). He obtained his Bachelor of Economics degree from Gajayana University, Malang (1991).

During the current fiscal year, he has never participated in education/training directly related to his duties and responsibilities.

Audit Independent Committee

The Audit Committee, which includes the Head and Members, is an independent structure of The Company, The Board of Directors, The President Commissioner, and The Company's main shareholders. The Audit Committee does not own any shares of The Company, either directly or indirectly, in accordance with existing regulations.

Audit Committee Policy and Meetings Committee

As stated in the charter, the audit committee meeting policy requires the committee to hold a meeting at least once every 3 (three) months.

During 2022, The Company's Audit Committee has held 4 (four) meetings with a 100% attendance rate of the audit committee.

Implementation of Audit Committee

During 2022, the Audit Committee did not find any violation of systems and procedures of business operations or violations of laws and regulations that are directly related to The Company's business and regulations relating to Public Companies.

Some of the duties that have been carried out during 2022 in accordance with the audit committee charter included:

- *Audited and evaluated The Company's financial statements that will be published by The Company and ensured that no reports violated/deviated from the applicable regulations in Indonesia.*

- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 guna memberikan opini atas laporan keuangan tersebut, rekomendasi juga meliputi *fee* yang diberikan, serta independensi *auditor*.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, serta melakukan *review* pelaksanaan hasil kerja satuan internal audit untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/ pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
- Konsisten menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- *Audited the Company's compliance with the applicable regulations that are directly related to the Company's business activities.*
- *Provided recommendations to the Board of Commissioners for appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for 2022 to provide an opinion on the financial statements; recommendations also include the fees provided and auditor independence.*
- *Evaluated the audit implementation by the Independent Public Accounting Firm and reviewed the internal audit unit's work to ensure that the presentation of financial statements was in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia.*
- *Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that The Company does not conduct activities/operations contrary to the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.*
- *Consistently maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs Andy Soesanto M.B.A, M.M. (Direktur Independen dan Direktur Operasional) sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan nomor 23/BTON/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Domisili Sekretaris Perseroan di Taman Pinang Indah G7 No. 27, Lemah Putro, Sidoarjo, Jawa Timur. Profil lengkap dan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Selama tahun 2022 beberapa tugas dan tanggungjawab sekretaris Perusahaan yang telah dijalankan diantaranya adalah :

- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *investor*, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, serta memenuhi kewajiban pelaporan sebagai emiten yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunitas eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak *regulator* lainnya.
- Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan atas pelaksanaan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya yang berkaitan langsung sebagai Perusahaan publik, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.
- *The Corporate Secretary of the Company is Drs. Andy Soesanto, MBA, MM. (Independent Director and Operational Director) under the letter of appointment of The Company's Corporate Secretary No. 23/BTON/VI/2015 dated 17 June 2015.*
- *The Company Secretary's domicile is at Taman Pinang Indah G7 No.27, Lemah Putro, Sidoarjo, East Java. The complete profile and training that the Corporate Secretary attended can be seen in The Company's profile of The Company's Board of Directors.*
- *During 2022, several of the Corporate Secretary's duties and responsibilities have been carried out, including:*
- *Provided information investors and capital market communities needed on The Company's condition, and fulfilled the report obligation as emitten listed in Indonesia Stock Exchange.*
- *Represented the Board of Directors in several external community activities, especially with shareholders, stakeholders, and other regulators.*
- *The Corporate Secretary also played a role in The Company's compliance with applicable regulations in Indonesia, especially those directly related to being a public company, and followed the development of regulations in the Indonesian capital market.*

Audit Internal

Internal Audit

Profil Audit Internal Perseroan

Agung Nuryanto, SE

Warga negara Indonesia. Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963, berusia 59 tahun. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Counterpart* Implementasi Sistem dan Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akuntansi-Kepangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998).

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya. Sesuai dengan Piagam Audit Internal syarat kualifikasi sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit diantaranya adalah profesional, jujur objektif dalam pelaksanaan tugas, memiliki ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang relevan dengan bidang tugasnya.

Perseroan tidak mengharuskan anggota dan/atau kepala unit internal audit memiliki sertifikasi tertentu.

Selama tahun buku satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal (*audit internal charter*), dan didalamnya terdapat tugas dan tanggung

jawab, adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan pada tahun buku adalah sebagai berikut :

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan audit intern, sistem pengendalian *intern*.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Bekerja sama dengan komite audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai unit audit internal.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The Company's Internal Audit Profile

Agung Nuryanto, SE

An Indonesian citizen. He was born in Ponorogo on 21 January 1963, 59 years old. He was appointed as The Company's Internal Auditor based on The Board of Directors Decree No. 45/BTON/XII/2009 dated 28 December 2009. Previously, he served as *System Implementation Coordinator* and *Senior Auditor* at Hans Tuannakota and Mustofa Public Accounting Firm (1998-2000), as *Management Expert*, and *Accounting-Finance Manager* at PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998).

He graduated with a bachelor's degree in Accounting from Universitas Putra Bangsa Surabaya. Per the Internal Audit Charter, the qualification requirements as a member and/or head of the internal audit unit include being professional, honest, and objective in performing duties and having knowledge and experience relevant to the field of duty.

The Company does not require members and/or heads of internal audit units to have specific certifications.

During the fiscal year, the internal audit unit did not participate in education and/or training. Internal Audit is directly responsible to The President Director and communicates intensively with The Audit Committee.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter (*internal audit charter*), and in it the duties and responsibilities that have

been carried out in the financial year are as follows:

- Audit and evaluate the implementation of internal Audit and internal control system.
- Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit reports, submit reports to The President Director, and report to The Board of Commissioners.
- Cooperate with the audit committee in carrying out its duties and responsibilities as an internal audit unit.
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.

Selama tahun 2022 dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang tercantum didalam Piagam Audit Internal, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material yang bersifat kecurangan (*fraud*) dan/atau penyimpangan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan yang menyebabkan kerugian material, sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

Throughout 2022, in carrying out its duties according to the Internal Audit Charter, Internal Audit did not find any material irregularities like fraud and/or deviations from established systems and procedures that caused material losses, hence no further explanation and disclosure is required in The Company's annual report.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah sistem pengendalian internal yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia diantaranya undang-undang PT No. 40/2007, peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

In running its business, the Company has implemented an internal control system pursuant to the rules of an adequate internal control system, both in the financial, operational, and the applicable laws and regulations in Indonesia, including the law of PT No. 40/2007, regulations of the Indonesian capital market, Financial Services Authority, Labor, Taxation, and other applicable regulations in Indonesia, especially those directly related to the Company's business.

Salah satu pengendalian internal dibidang keuangan yaitu bagian penjualan terpisah dengan bagian penagihan piutang usaha dan tidak diperbolehkan merangkap dengan bagian keuangan.

One of the internal controls in the financial sector is that the sales department is separate from the accounts receivable collection department and is not allowed to work concurrently with the finance department.

Sedangkan salah satu pengendalian internal operasional Perseroan adalah selalu menjaga efisiensi penggunaan energi untuk mendukung produksi usaha Perseroan.

Meanwhile, one of The Company's internal operational controls is always to maintain the efficient use of energy to support The Company's business production.

Pada tahun 2022, satuan audit internal telah melakukan *review* dan pengawasan atas efektifitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, dan tidak ditemukan penyimpangan pengendalian internal baik dibidang keuangan, operasional dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan oleh karena itu satuan internal audit tidak merekomendasikan adanya perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

In 2022, the internal audit unit audited and supervised the effectiveness of internal controls carried out by The Company and found no irregularities in internal control in the financial, operational, and compliance of The Company with the applicable regulations in Indonesia, which are directly related to The Company's business; therefore the internal audit unit did not recommend any changes to the existing systems and procedures.

Manajemen menilai system pengendalian internal Perseroan cukup memadai, sebagai upaya manajemen mencapai efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan serta pengamanan aset-aset Perseroan.

Management considers that The Company's internal control system is adequate, as management's efforts to achieve effectiveness and efficiency in carrying out The Company's operations and safeguarding The Company's assets.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya dan memperhatikan skala usaha/bisnis dari Perseroan seperti saat ini serta peta risiko (*risks area*) yang ada, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko yang ada secara hati-hati dan konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non-komersial.

The Company still needs to formalize a risk management system policy or procedure. However, in running its business and considering the scale of The Company's business as well as the existing risk area, the management carries out prudent and conservative management of existing risks, both commercial and non-commercial risks.

Risiko yang dihadapi Perseroan

Risk Faced by the Company

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan, antara lain :

1. Risiko Pasar, yang terdiri
 - Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
 - Risiko Harga Ekuitas
 - Risiko Tingkat Suku Bunga dan Risiko Harga Baja
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Kredit

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Perseroan Nomor 31 pada halaman 57 sampai dengan 63.

Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena bahan baku dari perusahaan afiliasi (PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk/GDST) adalah paling efisien bagi mesin Perseroan, karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan terhadap bahan baku tersebut. Salah satu antisipasi dari risiko pasokan bahan baku adalah Perseroan terus membina hubungan dengan GDST tidak hanya keterikatan dibidang manajemen, namun Perseroan juga memiliki 1,95% saham GDST.

Risiko Non-Komersial

Risiko Perburuhan

Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerja sama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Financial Risks

Financial Risks, among others :

1. *Market Risk, which consists of*
 - *Foreign Exchange Rate Risk*
 - *Equity Price Risk*
 - *Interest Rate Risk and Steel Price Risk*
2. *Liquidity Risk*
3. *Credit Risk*

A complete explanation of these risks and management policies regarding financial risks can be seen in the Notes to the Company's Financial Statements No. 31 on page 57 to 63.

In addition to the risks described above, there is also a Risk of Dependence on Raw Material Supply from the affiliated Company, which has yet to be replaced by other suppliers because the raw material from the affiliated Company (PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk/GDST) is the most efficient for the Company's machinery, due to the characteristics and suitability of The Company's production machinery to the raw material. One of the anticipations of raw material supply risk is that The Company continues to develop a relationship with GDST, not only in terms of management, but the Company also owns 1.95% of GDST shares.

Non-Commercial Risk

Labor Risk

Included in Labor Risk, for example, labor strikes. The Company anticipates this risk by organizing a conducive climate of cooperation with the workers through the Company's labor union.

Risiko Politik

Yang termasuk dalam Risiko politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui *monitoring* perkembangan politik yang sedang terjadi.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

Political Risk

Included in Political Risks, such as domestic political instability. The Company anticipates this risk by monitoring ongoing political developments.

Risk of Government Policies Changes

Risks of Government Policy Changes include risks that occur in taxation and domestic and foreign trade. The Company anticipates this risk by organizing good cooperation with similar industry associations; hence it can easily obtain information on regulatory developments earlier.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Risk Management System Effectiveness

Meskipun Perseroan belum menerapkan Manajemen Risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan non-keuangan, terutama yang berkaitan langsung dengan usaha perseroan, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

Oleh karena itu tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, mengacu pada pencapaian hasil akhir usaha/kinerja keuangan dan operasional Perseroan dan manajemen memiliki keyakinan bahwa pengelolaan risiko usaha Perseroan selama ini telah efektif dan efisien.

Even though The Company has not yet implemented a formally formulated Risk Management, The Company continues to monitor the development of the situation, both micro, and macro, in the financial and non-financial fields, especially those directly related to The Company's business, so that it can anticipate the best.

Therefore, The Company's risk management system effectiveness' review refers to achieving The Company's business results/financial and operational performance. Management has confidence that the Company's business risk management has been effective and efficient.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan

Significant Issues Faced By The Company

Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

During 2022, The Company, The Board of Commissioners, and The Directors faced no significant cases in legal cases.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten

Administrative Sanctions Imposed On The Emitten

Sepanjang 2022 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

Throughout 2022, there were no sanctions involving The Company, The Board of Commissioners, or Directors, sanctioned by Bapepam/Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), or other supporting institutions.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct of The Company

Beberapa pokok-pokok kode etik perusahaan adalah ketaatan Perseroan dan manajemen dalam menjalankan usahanya yang mengacu pada UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan UU No.10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan lain yang berlaku bagi perusahaan publik serta pelaksanaan etika usaha yang baik dan tata kelola perusahaan yang baik.

Some of the highlights of the Company's code of conduct are The Company's and management's adherence to the Labor Law No.13 of 2003 and Law No.10 of 2007 on Limited Liability Companies and other applicable regulations for public companies as well as the implementation of sound business ethics and good corporate governance.

Bagian dari sosialisasi kode etik perseroan adalah pemberitahuan pada saat rapat dengan kepala bagian/*manager* bagian dan menempelkan pengumuman pemberitahuan dan atas pelanggaran kode etik dikenakan peringatan tertulis ke-1 s/d 3, pemecatan dan/atau dilanjutkan ke jalur pengadilan.

As part of the socialization of the Company's code of conduct, notifications are given during meetings with section heads/ section managers and posted announcements and violations of the code of conduct are subject to 1st to 3rd written warning, dismissal, and/or proceeding to court.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan (antara lain integritas (*integrity*), peduli (*care*) dan sinergi (*synergy*) yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

The Company's Code of Conduct aims to develop good behavior under the ethical standards for The Company (including integrity, care, and synergy) that apply to The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Budaya Perseroan Dan Program Kepemilikan Saham

1. Perseroan belum memiliki informasi formal mengenai budaya Perseroan atau nilai-nilai Perusahaan.
2. Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Corporate Culture and Share Ownership Program

1. *The Company has no formal information on the corporate culture or corporate values.*
2. *The Company has no share ownership program for employees and/or management.*

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

The Company has no policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees through a share ownership program by employees and/or management.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diharuskan melakukan pemberitahuan kepada Perseroan atas setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Pada tahun 2022 tidak terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang melakukan transaksi kepemilikan saham Perseroan.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Directors and Commissioners Members

The Board of Directors and/or Commissioners must notify the Company of any changes in The Company's share ownership no later than 3 (three) working days after the change in ownership.

In 2022, no members of The Company's Board of Directors and/or Commissioners had share ownership transactions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Wistleblowing System

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi" dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran, perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

Perseroan juga membuka kesempatan pelaporan dari seluruh pemangku kepentingan melalui *website* perseroan yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan penekanan pada laporan yang *valid*.

Tujuan, penanganan, cara pelaporan sekaligus sanksi dan *reward* merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahnya.

Laporan pelanggaran disampaikan langsung kepada atasan yang membawahnya, baik dengan cara *verbal* bisa juga dengan cara tertulis, dan dilanjutkan sampai kepada Direksi yang membawahi, Direksi akan menentukan sikap terhadap penanganan pelanggaran yang ada sesuai dengan kode etik yang berlaku. Penerima laporan pelanggaran akan selalu merahasiakan sumber/pihak yang melaporkan pelanggaran.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan maupun pelanggaran terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

The reporting system for violations is always pursued using the philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions" and is adjusted to the severity of the violation. To reduce the occurrence of violations, The Company always prioritizes coaching and avoids the possibility of slander that will disrupt the climate of cooperation within The Company.

The Company also provides opportunities for reporting from all stakeholders through The Company's website addressed to the Corporate Secretary with an emphasis on valid reports.

The purpose, handling, and method of reporting, as well as sanctions and rewards, are directly authorized to and by the Director in charge.

Violation reports are submitted directly to the superiors who supervise them, either verbally or in writing, and continued to The Board of Directors in charge; The Board of Directors will determine the attitude toward handling existing violations in accordance with the applicable code of conduct. The recipient of the violation report will always keep the source of the report confidential.

In 2022, there were no complaints of violations that could harm The Company or violations of established systems and procedures.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

Anti-Corruption Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan secara *formal* mengenai anti korupsi, hal ini mengingat skala pengelolaan usaha Perseroan yang masih kecil menengah dan mudah diawasi, serta manajemen telah memiliki satuan Internal Audit serta pelaksanaan kode etik Perseroan dan cukup memadai, oleh karenanya manajemen menilai tidak perlukannya kebijakan khusus mengenai anti korupsi di Perseroan

The Company has no formal policy regarding anti-corruption, considering The Company's business management scale that is still relatively small and easy to supervise, and management has an Internal Audit unit and the implementation of The Company's code of conduct and is sufficient; therefore, management considers that there is no need for a particular policy regarding anti-corruption in The Company.

Penerapan Atas Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles And Recommendation

Pada tahun buku 2022 Perseroan menyatakan bahwa prinsip dan rekomendasi yang dimaksud didalam POJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Nopember 2015 telah dijalankan dengan baik kecuali hal-hal sebagai berikut :

In 2022, The Company stated that the principles and recommendations as referred to in POJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 have been implemented adequately except for the following matters:

1. Didalam RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 12 Juli 2022, tidak dihadiri oleh Direktur Utama karena masih masa PPKM pandemic covid-19 dan Direktur keuangan karena yang bersangkutan berada di Luar Negeri (dalam masa pengobatan karena sakit). Hadir didalam RUPS Tahunan Direktur Operasional, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan.
2. Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu "Komite Nominasi dan Remunerasi"
3. Dewan komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang kecil dan cukup sederhana maka penilaian Dewan komisaris disampaikan melalui laporan komisaris pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*.
4. Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang kecil dan cukup sederhana maka penilaian Direksi disampaikan melalui laporan Direksi pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*.
5. Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara formal, karena secara informal dalam rapat/pertemuan telah disampaikan bahwa informasi keuangan/operasional Perseroan adalah bersifat rahasia dan manajemen menganggap seluruh

1. *The Annual General Meeting of Shareholders held on 12 July 2022 was not attended by the Main Director because it was still during the Covid-19 pandemic PPKM period and the finance Director because the person concerned was abroad (in the period of treatment due to illness). Present at the Annual GMS of the Operational Director, Main Commissioner and Independent Commissioner of the Company.*
2. *The Board of Commissioners did not form a nomination and remuneration committee as explained in the previous chapter, namely "Nomination and Remuneration Committee."*
3. *The Board of Commissioners has no self-assessment policy to assess The Board of Commissioners' performance; considering The Company's relatively small size and complexity, the assessment of The Board of Commissioners is submitted through The Board of Commissioners' report at the Annual GMS and included in the Annual Report.*
4. *The Board of Directors has no self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors; considering the Company's relatively small size and complexity, the assessment of the Board of Directors is submitted through The Board of Directors' report at the annual GMS and included in the Annual Report.*
5. *The Company has no formal policy to prevent insider trading, because informally in meetings it has been conveyed that the Company's financial/operational information is confidential and management considers that all those involved in The Company's financial/*

yang terlibat didalam informasi keuangan/operasional Perseroan memahami tidak diperbolehkannya melakukan *insider trading*.

6. Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* secara *formal*, karena manajemen memiliki keyakinan bahwa sistem dan prosedur yang dimiliki Perseroan saat ini cukup untuk eliminasi adanya korupsi dan *fraud*.
7. Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan karena Perseroan tidak memberikan janji kepada Direksi dan karyawan untuk memberikan insentif atas pencapaian kinerja jangka panjang.
8. Perseroan tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web*, karena manajemen melihat belum diperlukan oleh Perseroan dan membebani biaya Perseroan.

operational information understand that insider trading is prohibited.

6. *The Company has no formal anti-corruption and anti-fraud policy, as the management believes that The Company's current systems and procedures are sufficient to eliminate corruption and fraud.*
7. *The Company does not have a long-term incentive policy for Directors and employees because The Company does not make promises to Directors and employees to provide incentives for long-term performance achievements.*
8. *The Company has not utilized information technology more widely than the web site because management believes that it is not yet needed by The Company and will burden The Company's budget.*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility and Environment

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal Perseroan dan kepentingan masyarakat, terutama yang berada di lingkungan sekitar domisili Perseroan, ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan.

Tanggung Jawab sosial dan lingkungan untuk tahun 2022 telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang di sajikan secara terpisah dari laporan tahunan ini.

Berikut ini adalah bagian dari praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2022.

The Company's implementation of corporate social responsibility to maintain a balance between The Company's internal interests and the interests of the community, especially those in the environment surrounding The Company's domicile, is shown with continuous synergy.

Social and environmental responsibility of 2022 is disclosed in The Sustainability Report which is separately presented from this Annual Report.

The following are part of the corporate social responsibility practices the Company carried out in 2022.

Lingkungan Hidup

Untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat Perseroan mewujudkannya dengan melakukan pengujian air bersih secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan dengan cara pengujian kualitas udara emisi dan kualitas udara *ambience* serta Perseroan telah melakukan studi UPL dan UKL, perseroan juga telah memiliki tempat penampungan sementara limbah B3 yang diawasi oleh Dinas Lingkungan Hidup, sebelum dilakukan pengambilan oleh pihak ke-3 yang mempunyai izin resmi sebagai pengelola lanjutan.

Environment

To maintain a safe and healthy environment, The Company realized it by routinely testing clean water, maintaining environmental cleanliness by testing air quality emissions and ambient air quality, and The Company conducted UPL and UKL studies; The Company also has temporary storage of hazardous and toxic waste which is supervised by the Environmental Agency, before being collected by a 3rd party who has official permission as a further manager.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Sebagai perwujudan untuk menjaga kesehatan, keselamatan kerja dan pengembangan kemampuan karyawan. Perseroan juga memiliki *safety officer* yang telah bersertifikat AK3 umum, juga telah menerapkan sistem manajemen SMK3 oleh karenanya sarana dan keselamatan kerja menjadi penting bagi Perseroan sebagai upaya keselamatan dan kesejahteraan kerja karyawan, mengikut sertakan karyawan dalam kegiatan sosialisasi SMK3, dan penggunaan APAR. Perseroan telah menerapkan penggajian minimal sesuai dengan peraturan yang ada yaitu UMK sektoral dan fasilitas kesehatan lainnya yang telah ditentukan oleh kabupaten kota/Propinsi dan UU ketenagakerjaan. Perseroan tidak membedakan antara karyawan Perempuan dan laki-laki sesuai dengan bidang dan departemen yang ditempatinya.

Pada tahun buku tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*).

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Penggunaan tenaga kerja Perseroan terutama dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan lingkungan, hari besar nasional dan agama yang dilakukan oleh warga sekitar Perseroan. Perseroan belum melibatkan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahan baku Perseroan mengingat bahan baku yang digunakan sangat spesifik.

Pada tahun buku Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan perbaikan sarana dan prasarana sosial.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi manajemen mutu SNI dan ISO 9001:2015. Perseroan telah memiliki situs *web* sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi yang ada pada Perseroan. Dan didalam *web* tersebut terdapat alamat *email* apabila diperlukan adanya pengaduan atas produk Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp247,2 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2022 tersebut.

Employment Practices, Occupational Health and Safety

As a realization to maintain employee capabilities' health, safety, and development, the Company also has a safety officer who has been certified with AK3 general and also has implemented the SMK 3 management system; therefore, work facilities and safety are essential for The Company as an effort for employee safety and welfare, including employees in SMK3 socialization activities, and the use of APAR. The Company has implemented a minimum salary under the applicable regulations, namely the sectoral minimum wage and other health facilities determined by the city district/province and the labor law. The Company does not discriminate between female and male employees in the fields and departments they occupy.

During the current year, there were no work accidents (zero accidents).

Social and Community Development

The Company employs labor mainly from residents near The Company's location. The Company also participates in environmental cleanliness activities and national and religious holidays by residents around the Company. The Company has yet to involve the surrounding community in using The Company's raw materials, considering that the raw materials used are very specific.

The Company was not involved in any activities to improve social facilities and infrastructure during the current year.

Product Responsibility

The Company has provided a guarantee that its products are acceptable to the market because The Company has SNI and ISO 9001: 2015 quality management certification. The Company has a website to provide profile and product information as well as the Company's current conditions. The website also includes an email address for complaints about the Company's products.

The Company spent Rp247.2 million on all corporate social responsibility activities in 2022.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK
PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

*PT Betonjaya Manunggal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Members Statement of Responsibility
Regarding Annual Report For the Year Ended
December 31, 2022.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Betonjaya Manunggal Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 17 April 2023
Surabaya, April 17, 2023



GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner



DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
*Independent Commissioner and Chairman
of the Audit Committee*



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director



Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.
**Direktur Operasional/Direktur
Independen/Sekretaris Perusahaan**
*Director of Operation/Independent
Director/Corporate Secretary*



JENNY TANUJAYA, M.B.A.
Direktur Keuangan
Director of Finance



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
And
Independent Auditor's Report

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah B/147
domisili RT/RW 002/008 Mulyorejo,
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 - 7490598
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Gwie Gunadi Gunawan
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008
Card Mulyorejo, Surabaya, 60115
Phone Number : 031 - 7490598
Position : President Director

2. Nama : Jenny Tanujaya MBA.
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Mawar No. 27-29
domisili RT/RW 003/003 - Tegalsari,
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 - 7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Jenny Tanujaya MBA.
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Mawar No. 27-29
stated in ID RT/RW 003/003 - Tegalsari,
Card Surabaya 60262
Phone Number : 031 - 7507303
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 29 Maret 2023/ Gresik, March 29, 2023

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director





Gwie Gunadi Gunawan, PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk. Jenny Tanujaya MBA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00024/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00024/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai Realisasi Bersih Persediaan

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2h dan 7 pada Catatan atas laporan keuangan, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Oleh karenanya, Entitas melakukan pengukuran nilai realisasi neto untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan bahan baku dan barang jadi. Perhitungan nilai realisasi neto dihitung berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Kami mengidentifikasi pengukuran nilai realisasi neto persediaan ini sebagai hal audit utama karena metode perhitungan yang membutuhkan pertimbangan dan asumsi dari manajemen.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman mengenai penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan melalui data pendukung yang relevan dan asumsi yang digunakan oleh Entitas;
- Melakukan analisis independen atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih; dan
- Mengevaluasi data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan perhitungan matematis.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami atas laporan keuangan terkait. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Net Realizable Value of Inventories

As disclosed in Notes 2h and 7 in the notes to the financial statements, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Therefore, the Entity determines net realizable value to ascertain whether there is any indication of decline in value of raw materials and finished goods inventories. The calculation of net realizable value is determined based on the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

We identify the measurement of the net realizable value of these inventories as a key audit item because the calculation method requires judgment and assumptions from management.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding on the assessment of the net realizable value of inventories through the relevant supporting data and assumptions used by the Entity;*
- *Performing an independent analysis of the key assumptions used on the net realizable value calculation; and*
- *Evaluating the data and assumptions used on the calculation of net realizable value in inventories and performing mathematical calculation.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
29 Maret 2023/*March 29, 2023*



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2r, 4	477.601.191	177.839.978.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2r, 5	269.792.370.697	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2d, 2f, 6,			Trade receivables
Pihak berelasi	26	15.362.400	-	Related party
Pihak ketiga – neto	2c, 2f, 3, 6	17.983.214.922	7.468.747.307	Third parties – net
Persediaan	2h, 3, 7	14.737.067.329	10.958.967.210	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 27a	-	96.338.391	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 8	57.229.323	140.094.572	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 9	198.830.593	434.365.344	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar		303.261.676.455	233.819.274.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2k, 2o, 10, 2o, 2l, 3,	33.901.503.514	28.619.552.541	Investment in Associate
Aset tetap – neto	11	7.389.816.682	8.230.712.896	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		41.291.320.196	36.850.265.437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		344.552.996.651	270.669.540.064	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 12	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2c, 2d, 13, 26	99.034.883.427	36.973.890.110	Related party
Pihak ketiga	2c, 13	363.555.662	265.585.028	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2c	25.241.980	225.000.000	Other payables – third parties
Utang pajak	2s, 3, 27c	1.648.101.208	1.692.341.202	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 14	835.475.614	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		101.907.257.891	67.363.136.940	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3, 15	4.285.335.376	5.433.112.480	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2s, 3, 27d	155.398.539	107.685.011	Deferred tax liabilities – net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.440.733.915	5.540.797.491	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		106.347.991.806	72.903.934.431	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock – par value Rp 25 per share
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				Authorized – 1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	16	18.000.000.000	18.000.000.000	Issued and fully paid – 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2m, 17	529.666.050	529.666.050	Additional paid-in capital
Saldo laba		219.857.692.253	179.955.293.292	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	18	(182.353.458)	(719.353.709)	Other equity component
Jumlah Ekuitas		238.205.004.845	197.765.605.633	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		344.552.996.651	270.669.540.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2q, 19, 26	152.170.646.020	112.730.081.720	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2q, 20, 26	(130.535.437.924)	(91.430.640.021)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		21.635.208.096	21.299.441.699	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 21	27.325.104.629	4.209.713.083	Other income
Beban penjualan	2q, 22	(220.114.245)	(232.118.863)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 23	(11.006.581.372)	(10.600.700.822)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 24	(615.949.979)	(661.879.438)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 25	(287.393.393)	(208.005.959)	Other expenses
Bagian laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2k, 10	5.336.641.321	(1.242.375.133)	Share on Associate gain (loss)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		42.166.915.057	12.564.074.567	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s, 3, 27d	(2.264.516.096)	(2.928.116.069)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		39.902.398.961	9.635.958.498	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profits or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 15	758.577.691	(847.717.280)	Actuarial gain (loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial – Entitas Asosiasi	2p, 10	(54.690.348)	84.437.552	Actuarial gain (loss) – Associate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 15	(166.887.092)	186.497.802	Income tax related items not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		537.000.251	(576.781.926)	Total other comprehensive Income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.439.399.212	9.059.176.572	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 28	55,42	13,38	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	18.000.000.000	529.666.050	170.319.334.794	(142.571.783)	188.706.429.061	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.635.958.498	(576.781.926)	9.059.176.572	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	18.000.000.000	529.666.050	179.955.293.292	(719.353.709)	197.765.605.633	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	39.902.398.961	537.000.251	40.439.399.212	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	18.000.000.000	529.666.050	219.857.692.253	(182.353.458)	238.205.004.845	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		157.924.697.906	125.491.861.992	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(71.912.327.257)	(96.618.412.933)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(14.567.802.755)	(13.302.232.853)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		71.444.567.894	15.571.216.206	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		990.604.738	2.100.697.206	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak		-	961.417.147	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(3.014.434.061)	(923.934.720)	Payment of income taxes
Pembayaran beban bunga	24	(615.949.979)	(661.879.438)	Payment of interest expenses
Pembayaran lainnya		(6.648.924.860)	(6.155.848.201)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		62.155.863.732	10.891.668.200	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11	350.000	900.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(181.050.000)	(121.334.803)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito		(407.947.933.835)	(36.591.977.176)	Placement of deposit
Pencairan deposito		195.882.680.000	-	Redemption of deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(212.245.953.835)	(36.712.411.979)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	12	(27.300.000.000)	27.300.000.000	Additions (payments) of short-term bank loan
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(177.390.090.103)	1.479.256.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		27.712.797	(2.105.141.984)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		177.839.978.497	178.465.864.260	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	477.601.191	177.839.978.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, S.H., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2-10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18, tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercatat pada Akta Anita Anggawidjaja S.H. yaitu Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 46, tanggal 12 Juli 2022, Notaris Anita Anggawidjaja S.H. dan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 06, tanggal 03 Agustus 2022, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Peredaran untuk menyesuaikan dengan kode KBLI usaha Perseroan, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055263.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 05 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan nomor surat S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001, saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity) was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18, dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Articles of Association of the Entity have been amended several times, the latest amendment was recorded in the Deed of Anita Anggawidjaja S.H., namely the Minutes of the Annual RUPS Number 46, dated July 12, 2022, Notary Anita Anggawidjaja S.H. and the Statement of Resolution of the Annual RUPS Number 06, dated August 03, 2022, Notary Anita Anggawidjaja, S.H, that the Company's Articles of Association have undergone changes regarding the aims and objectives as well as the Company's business activities to conform to the Company's business KBLI code, and have received approval from the Ministry of Human Rights No. AHU-0055263. AH.01.02.year 2022 dated August 05, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which is marketed in the country.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
 Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
 Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.
 Anggota : Isomuddin, S.E.
 : Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., AK., CA.,
 : CPAI

Jumlah karyawan Entitas adalah 60 dan 59 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

The Entity has 60 and 59 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

J) PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

J) *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-) PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

-) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

-) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

-) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

-) PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

-) PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

-) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Annual Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

-) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
-) *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai". Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss". With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments and trade receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial asset at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables – third parties and accrued expenses.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

-) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
-) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
-) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi *transfer* antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

-) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
-) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
-) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investments

Short-term investment pertains to time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Advance to Suppliers

Advance to suppliers represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

k. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun /Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machineries and equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	4 - 15	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Furniture and fixtures</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Stock Issuance Costs

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid-in Capital".

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.731

	2021
US\$, United States Dollar	14.269

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

s. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

t. Operating Segment

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risk and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- Available financial information which can be separated.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Menentukan Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Persediaan Entitas terutama terdiri dari baja yang memiliki umur panjang dan umumnya tidak berisiko usang. Entitas melakukan penilaian terhadap persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan lebih besar dari atau sama dengan nilai persediaan saat ini. Dalam menentukan NRV persediaan, manajemen memperhitungkan bukti yang paling dapat diandalkan pada saat perkiraan dibuat. Harga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, ini termasuk pertimbangan perkiraan kondisi pasar dan harga. Entitas akan mengevaluasi dan mengukur kondisi pada setiap tanggal pelaporan.

b. Determining Net Realizable Value

The Entity's inventory mainly comprises of steel which have long lives and generally are not risk of obsolescence. The Entity undertook an assessment of its inventory as of December 31, 2022, and 2021, to determine net realizable value (NRV) of inventory is greater than or equal to the current carrying value of inventory. In determining the NRV of inventories, the management takes into account the most reliable evidence at the time the estimates are made. The prices are affected by both internal and external factors, this includes consideration of forecast market conditions and prices. The Entity will evaluate and measure the conditions at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

e. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).

Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1

Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Manajemen menilai aset pajak tangguhan yang diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan dimanfaatkan sepenuhnya di tahun-tahun mendatang. Nilai pembawaan aset pajak tangguhan dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan pada periode pelaporan tersebut.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).

Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs

Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e., not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The management assessed that the deferred tax assets recognized as of December 31, 2022 and 2021 will be fully utilized in the coming years. The carrying values of deferred tax assets netted against deferred tax liabilities as of those reporting period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements profit or loss and other comprehensive income.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pengaruh signifikan terhadap GDST

Pada Catatan 10 menjelaskan bahwa GDST adalah Asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 1,95%. GDST tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada GDST sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

c. Significant Influence over GDST

Note 10 describe that GDST is an Associate of the Entity even though the Entity has only 1.95% ownership interest and voting rights. GDST is listed in Indonesian Stock Exchange.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee. Therefore, the Entity accounted investment in GDST as investment in Associate.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Kas</u>	
Rupiah	2.778.925
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384.252.021
PT Bank Central Asia Tbk	18.006.309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.153.311
PT Bank UOB Indonesia	1.044.603
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.313.087
PT Bank UOB Indonesia	4.052.935
Sub-jumlah	474.822.266
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	477.601.191

Tingkat suku bunga deposito 2,00% – 3,00% per tahun pada tahun 2021.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	
		<u>Cash on hand</u>
	2.194.801	Rupiah
		<u>Cash in banks</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	20.146.590	PT Bank Central Asia Tbk
	2.201.006	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	53.644.220	PT Bank UOB Indonesia
	1.059.273	
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	250.925.787	PT Bank UOB Indonesia
	3.446.820	
		Sub-total
	331.423.696	
		<u>Time deposits</u>
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	177.506.360.000	
		Total
	177.839.978.497	

Interest rate of time deposits are 2.00% – 3.00% per annum in 2021.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

There is no restriction on the Entity's cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
UOB Singapore, Ltd.	267.584.310.000
PT Bank UOB Indonesia	265.271.853
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	267.849.581.853
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	1.942.788.844
Jumlah	269.792.370.697

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 0,15% – 4,45% dan 0,15% – 0,90% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 12).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti obyektif mengenai penurunan nilai investasi jangka pendek. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek tidak diperlukan.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2021	
		<u>Time deposits</u>
		United States Dollar
		UOB Singapore, Ltd.
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		<i>Sub-total</i>
		<u>Accrued interest on deposits</u>
		<i>Total</i>

Short-term investments represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 0.15% – 4.45% and 0.15% – 0.90% in 2022 and 2021, respectively.

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2021 are pledged as collaterals short-term bank loan (see Note 12).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 32).

Management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss on short-term investments is not necessary.

Beginning balance
Additions
(see Note 25)
Recovery
(see Note 21)
Ending balance

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022
Bahan baku	9.634.379.779
Barang jadi	3.316.099.789
Suku cadang	1.786.587.761
Jumlah	14.737.067.329

	2021	
	3.410.862.233	Raw materials
	5.364.596.163	Finished goods
	2.183.508.814	Spareparts
	10.958.967.210	Total

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Spareparts inventories were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

Persediaan yang diakui sebagai beban dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 109.186.307.808 dan Rp 74.008.012.529 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Inventories recognized as expense in cost of goods sold amounting to Rp 109,186,307,808 and Rp 74,008,012,529 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Raw materials and finished goods plate represent steel plates, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loans of the Entity.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga Entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories, management believes that there is no adequate evidence of impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan upah	33.095.000
Asuransi	14.134.323
Lain-lain	10.000.000
Jumlah	57.229.323

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	113.095.000	Salaries and wages
	14.204.572	Insurance
	12.795.000	Others
	140.094.572	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 198.830.593 dan Rp 434.365.344 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account represents down payment on the purchase of spare parts amounting to Rp 198,830,593 and Rp 434,365,344 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Gain	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	28.619.552.541	-	5.336.641.321	(54.690.348)	33.901.503.514

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Rugi atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Loss	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	29.777.490.122	-	(1.242.375.133)	84.437.552	28.619.552.541

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	2022	2021	
Jumlah Aset	2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.046.603.698.108	795.881.703.057	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.059.842.880.978	788.097.313.365	Total Equity
Penjualan Bersih	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	273.673.913.875	(63.711.545.268)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	270.869.280.653	(59.381.414.410)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDST sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDST secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDST amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDST and increase the business relationship among them.

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision KEP-413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Pada tanggal 26 September 2018, GDST dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23, tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDST oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDST selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, GDST and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23, dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDST Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDST capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDST memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018, tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, GDST has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018, dated October 5, 2018.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDST pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95% dari jumlah saham GDST.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDST as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDST.

Harga kuotasi pasar saham GDST yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 151 dan Rp 100.

Quoted market price on the shares of GDST traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 151 and Rp 100, respectively.

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.180.000.000 dan Rp 18.000.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value on the investment in Associate as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 27,180,000,000 and Rp 18,000,000,000, respectively, which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the investment in associate as of December 31, 2022, and 2021.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	6.909.241.243	150.000.000	-	-	7.059.241.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	27.790.612.032	-	-	-	27.790.612.032	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.342.584.822	31.050.000	885.000	-	1.372.749.822	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	44.690.832.604	181.050.000	885.000	-	44.870.997.604	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.982.623.696	157.035.469	-	-	5.139.659.165	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	25.946.723.620	500.090.458	-	-	26.446.814.078	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	3.556.426.017	255.055.854	-	-	3.811.481.871	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	665.667.297	92.083.887	-	-	757.751.184	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.308.679.078	17.680.546	885.000	-	1.325.474.624	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	36.460.119.708	1.021.946.214	885.000	-	37.481.180.922	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>8.230.712.896</u>				<u>7.389.816.682</u>	<i>Net Book Value</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	6.909.241.243	-	-	-	6.909.241.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	27.048.327.647	-	-	742.284.385	27.790.612.032	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.331.100.019	19.334.803	7.850.000	-	1.342.584.822	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	43.937.063.416	19.334.803	7.850.000	742.284.385	44.690.832.604	<i>Sub-total</i>
Mesin dalam penyelesaian	640.284.385	102.000.000	-	(742.284.385)	-	<i>Machine in progress</i>
Jumlah	44.577.347.801	121.334.803	7.850.000	-	44.690.832.604	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.826.003.163	156.620.533	-	-	4.982.623.696	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	25.467.037.250	479.686.370	-	-	25.946.723.620	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	3.260.120.163	296.305.854	-	-	3.556.426.017	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	573.583.410	92.083.887	-	-	665.667.297	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.308.878.001	7.651.077	7.850.000	-	1.308.679.078	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	35.435.621.987	1.032.347.721	7.850.000	-	36.460.119.708	<i>Total</i>
Nilai Buku	9.141.725.814				8.230.712.896	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok produksi	912.181.781	932.612.757	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	109.764.433	99.734.964	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	1.021.946.214	1.032.347.721	<i>Total</i>

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan No. 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.920 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and No. 100, measuring 13,160 m² and 1,635 m², respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,920 m².

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan penjualan aset tetap pada 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	350.000	900.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku	-	-	<i>Less: net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	350.000	900.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 21)</i>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.935.700.000 dan Rp 61.950.700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,935,700,000 and Rp 61,950,700,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 30.372.365.085 dan Rp 30.270.250.085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 30,372,365,085 and Rp 30,270,250,085 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2022 and 2021.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Suku bunga atas fasilitas tersebut sebesar 4,57% per tahun.

On June 17, 2021, the Entity received Working Capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp 35,000,000,000. Interest rate on this facility is 4.57% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 2.560.000 (lihat Catatan 5).

This loan facility is secured with Entity's deposit in the amount of USD 2,560,000 (see Note 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.300.000.000.

The loan balance as of December 31, 2021 is Rp 27,300,000,000.

Berdasarkan surat No. B.4674/KC-IX/ADK/08/2022, tanggal 8 Agustus 2022, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on letter No. B.4674/KC-IX/ADK/08/2022, dated August 8, 2022, the Entity has paid off the loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

During the loan period, the Entity without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not allowed to Applying for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	99.034.883.427
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	363.555.662
Jumlah	99.398.439.089

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	10.393.232.547
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	9.633.407.015
31 – 60 hari	12.310.677.000
Lebih dari 60 hari	67.061.122.527
Jumlah	99.398.439.089

Seluruh utang usaha Entitas dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2021	
		<i>Related party (see Note 26)</i>
		<i>PT Gunawan Dianjaya</i>
		<i>Steel Tbk</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Local suppliers</i>
		<i>Total</i>

- b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2021	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Has matured</i>
		<i>1 – 30 days</i>
		<i>31 – 60 days</i>
		<i>More than 60 days</i>
		<i>Total</i>

All Entity's trade payables are in Rupiah.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan upah	518.820.697
Jasa potong bahan baku	101.228.736
Jasa profesional dan manajemen	94.621.562
Listrik, telepon dan gas	55.305.045
Lain-lain	65.499.574
Jumlah	835.475.614

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
		<i>Salaries and wages</i>
		<i>Raw material cut service</i>
		<i>Profesional and management services</i>
		<i>Electricity, telephone and gas</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 4.285.335.376 dan Rp 5.433.112.480 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat bunga diskonto	7,00%

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	198.294.833
Beban bunga	331.419.861
Dampak IFRIC AD	(2.143.307)
Jumlah	527.571.387

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 4,285,335,376 and Rp 5,433,112,480 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by Actuarial Consulting Firm Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama).

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
10,00%	10,00%	Salary increment rate
6,10%		Interest discount rate

Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
248.129.705		Current service cost
296.087.951		Interest cost
-		Impact of IFRIC AD
544.217.656		Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	5.433.112.480	4.853.900.844	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 23)	527.571.387	544.217.656	<i>Additions during year (see Note 23)</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial	(916.770.800) (758.577.691)	(812.723.300) 847.717.280	<i>Benefits paid Actuarial (gain) loss</i>
Saldo akhir tahun	4.285.335.376	5.433.112.480	<i>Ending balance</i>

Rincian (keuntungan) kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

Details of other actuarial (gain) loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	589.514.952	(258.202.328)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) berjalan	(758.577.691)	847.717.280	<i>Gain (loss) during the year</i>
Saldo akhir tahun	(169.062.739)	589.514.952	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.102.593.249)	4.462.543.456	(5.159.166.705)	5.700.645.036	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.486.436.338	(4.120.545.439)	5.739.914.219	(5.188.878.114)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to meet the requirements of PP No. 35 Tahun 2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	46.540.000	6,47%	1.163.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	29.460.000	4,09%	736.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2021 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	44.500.000	6,18%	1.112.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	31.500.000	4,38%	787.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	2022 dan 2021/ 2022 and 2021
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)
Jumlah	529.666.050

17. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Saldo awal	719.353.709
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(758.577.691)
Keuntungan aktuarial – Entitas Asosiasi	54.690.348
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	166.887.092
Jumlah	182.353.458

18. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

	2021
Item not to be reclassified to profit or loss:	
Beginning balance	142.571.783
Actuarial gain (loss)	847.717.280
Actuarial gain – Associate	(84.437.552)
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	(186.497.802)
Total	719.353.709

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022
Hasil produksi:	
Besi beton	85.179.499.220
Waste plate	53.022.312.420
Missroll dan lain-lain	13.968.834.380
Jumlah	152.170.646.020

19. NET SALES

This account consists of:

	2021
Manufactured products:	
Black ship plate	63.364.827.750
Waste plate	38.185.401.960
Missroll and others	11.179.852.010
Total	112.730.081.720

Manufactured products:
Black ship plate
Waste plate
Missroll and others
Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)			<i>Related party (see Note 26)</i>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	868.472.920	1.422.083.390	<i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
Pihak ketiga	151.302.173.100	111.307.998.330	<i>Third parties</i>
Jumlah	152.170.646.020	112.730.081.720	<i>Total</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Surya Steel	53.022.312.420	34,84%	38.185.401.960	33,87%	<i>PT Surya Steel</i>
CV Karya Bangunan Anugerah*)	19.516.794.610	12,83%	4.006.575.110	3,55%	<i>CV Karya Bangunan Anugerah*)</i>
PT Makin Berkembang Terus*)	12.102.350.090	7,95%	15.446.399.940	13,70%	<i>PT Makin Berkembang Terus*)</i>
Jumlah	84.641.457.120	55,62%	57.638.377.010	51,12%	<i>Total</i>

*) Penjualan pada PT Makin Berkembang Terus pada tahun 2022 dan penjualan pada CV Karya Bangunan Anugerah pada tahun 2021 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

*) Sales to PT Makin Berkembang Terus in 2022 and sales to PT CV Karya Bangunan Anugerah in 2021 did not exceed 10% of net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	64.690.335.131	47.699.065.452	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi	17.141.578.104	13.834.647.500	<i>Manufacturing overhead</i>
Tenaga kerja langsung	4.207.552.012	3.587.979.992	<i>Direct labor</i>
Beban pokok produksi	86.039.465.247	65.121.692.944	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	5.364.596.163	56.186.975	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(3.316.099.789)	(5.364.596.163)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	88.087.961.621	59.813.283.756	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - waste plate	42.447.476.303	31.617.356.265	<i>Cost of goods sold - waste plate</i>
Jumlah	130.535.437.924	91.430.640.021	<i>Total</i>

Sebesar 99,45% dan 99,48% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 26).

99.45% and 99.48% of the total raw materials purchases in 2022 and 2021, respectively, were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 26).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Laba selisih kurs	24.317.952.740
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.867.707.639
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	138.882.867
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	350.000
Lain-lain	211.383
Jumlah	27.325.104.629

21. OTHER INCOME

This account consists of:

	2021	
	1.858.185.603	Gain on foreign exchange
	1.855.584.063	Interest income on time deposits and current accounts
	495.038.525	Recovery of allowance for impairment losses on trade receivable (see Note 6)
	900.000	Gain on sales of fixed assets (see Note 11)
	4.892	Others
	4.209.713.083	Total

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 220.114.245 dan Rp 232.118.863 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

22. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 220,114,245 and Rp 232,118,863 in 2022 and 2021, respectively.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji, upah dan tunjangan	7.374.519.950
Imbalan kerja (lihat Catatan 15)	527.571.387
Jasa profesional	479.546.505
Perlengkapan kantor	208.161.207
Sumbangan	116.400.000
Penyusutan (lihat Catatan 11)	109.764.433
Pajak dan perijinan	104.088.446
Listrik, air, telepon dan telex	100.222.884
Lain-lain	1.986.306.560
Jumlah	11.006.581.372

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	6.492.431.920	Salaries, wages and allowances
	544.217.656	Employee benefits (see Note 15)
	530.268.667	Professional fee
	146.625.022	Office supplies
	954.338.000	Donation
	99.734.964	Depreciation (see Note 11)
	63.312.675	Taxes and business permits
	80.045.008	Electricity, water, telephone and telex
	1.689.726.910	Others
	10.600.700.822	Total

24. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban pendanaan atas bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 615.949.979 dan Rp 661.879.438 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

24. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of finance expenses on short-term bank loan interest amounting to Rp 615,949,979 and Rp 661,879,438 in 2022 and 2021, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	258.608.668	125.292.239
Pajak	-	59.232.864
Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 26)	1.041.640	-
Lain-lain	27.743.085	23.480.856
Jumlah	287.393.393	208.005.959

25. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Allowance for impairment loss on trade receivable (see Note 6)
Taxes
Loss on sale available-for-sale securities (see Note 26)
Others
Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related party.

The transactions with related party are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related party in 2022 and 2021 is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Party	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	Under the same control of key management

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related party, are as follows:

- Entitas melakukan penjualan kepada GDST untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 868.472.920 dan Rp 1.422.083.390 atau setara dengan 0,57% dan 1,26% dari jumlah penjualan bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6 dan 19).
- Entitas melakukan pembelian dari GDST untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 112.761.939.900 atau setara dengan 99,45% dan Rp 77.761.440.100 atau setara dengan 99,48% dari jumlah pembelian bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Utang usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 13 dan 20).

- The Entity's sales to GDST in 2022 and 2021 amounting to Rp 868,472,920 and Rp 1,422,083,390 representing 0.57% and 1.26% from net sales, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as "Trade receivables – Related Party" (see Notes 6 and 19).*
- The Entity purchased raw materials from GDST in 2022 and 2021 amounting to Rp 112,761,939,900 or 99.45% and Rp 77,761,440,100 or 99.48% from net purchases, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as "Trade payables – Related Parties" (see Notes 13 and 20).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pada 27 Mei 2022, Entitas membeli 1.929.900 lembar saham GDST sebagai investasi jangka pendek dengan nilai pasar Rp 93. Pada tanggal 31 Mei 2022, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham GDST dengan nilai pasar Rp 92. Rugi atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.041.640 disajikan sebagai akun "Beban Lain-lain – Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 2022 (lihat Catatan 25).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 3.765.451.500 dan Rp 2.662.802.160 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

- c. On May 27, 2022, the Entity purchased 1.929.900 shares of GDST as a short-term investment with a market value of Rp 90. On May 31, 2022, the Entity sold all GDST short-term investment in shares with a market value Rp 92. Loss on this transaction amounting to Rp 1,041,640 presented as "Other Expenses – Loss on sale available-for-sale securities" in the statements of profit or loss and for the year ended 2022 (see Note 25).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,765,451,500 and Rp 2,662,802,160 in 2022 and 2021, respectively.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 96.338.391 pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/19/054/21, tanggal 22 April 2021, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2019 sebesar Rp 961.417.147. Selisih pencatatan taksiran dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" sebesar Rp 59.109.500 pada 2021.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	238.257.255
Pasal 23	10.217.902
Pasal 25	354.792.000
Pasal 29	629.560.660
Pajak Pertambahan Nilai	415.273.391
Jumlah	1.648.101.208

27. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of prepaid tax on value added tax amounting to Rp 96,338,391 as of December 31, 2021.

b. Estimated claims for tax refund

Based on the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00045/406/19/054/21, dated April 22, 2021, the Entity obtained restitution of excess income tax payment PPh Article 25 Masa/Tahun 2019 amounting to Rp 961,417,147. The difference in estimated recording is charged to the "Other Expenses" account of Rp 59,109,500 in 2021.

c. Taxes payable

This account consists of:

	2021	
		Income Tax
	69.327.604	Article 21
	7.916.738	Article 23
	58.816.000	Article 25
	1.556.280.860	Article 29
	-	Value Added Tax
	1.692.341.202	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kini	2.383.689.660
Tangguhan	(119.173.564)
Jumlah	2.264.516.096

d. Tax expense

This account consists of:

	2021	
	2.496.078.860	Current
	432.037.209	Deferred
	2.928.116.069	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak	42.166.915.057	12.564.074.567	Income before provision for tax expense
Bagian (laba) rugi atas Entitas Asosiasi	(5.336.641.321)	1.242.375.133	Share on Associate (gain) loss
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	36.830.273.736	13.806.449.700	Income before provision for tax expense – net
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	610.100	60.511.509	Tax and penalties
Sumbangan	116.400.000	954.338.000	Donation
Laba selisih kurs	(24.317.952.740)	(1.858.185.603)	Gain on foreign exchange
Biaya bunga berdasarkan SE-46	-	666.879.438	Interest expense based on SE-46
Penghasilan bunga	(4.698.971.324)	(1.624.491.246)	Interest income
Lain-lain	2.362.895.903	1.304.117.637	Others
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(389.199.413)	(268.505.644)	Employee benefits
Penyusutan	(1.020.442.061)	(1.094.679.005)	Depreciation
Realisasi penghasilan bunga atas deposito	1.831.263.685	(231.092.817)	Realization of interest income on deposit
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	119.725.801	(369.746.286)	Allowance (recovery) for impairment of receivables
Laba penjualan aset tetap	350.000	218.229	Gain on sale of fixed asset
Jumlah	(25.995.320.049)	(2.460.635.788)	Total
Taksiran laba kena pajak	10.834.953.687	11.345.813.912	Estimated taxable income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Taksiran laba fiskal kena pajak (dibulatkan)	10.834.953.000	11.345.813.000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran beban pajak	2.383.689.660	2.496.078.860	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 25	(1.754.129.000)	(939.798.000)	Article 25
Jumlah	(1.754.129.000)	(939.798.000)	Total
Kurang bayar pajak penghasilan	629.560.660	1.556.280.860	Underpayment of income tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expenses - net for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyusutan aset tetap	(224.420.253)	(240.781.364)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	(85.623.870)	(59.071.242)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	26.339.676	(81.344.183)	Allowance (recovery) for impairment loss on trade receivable
Piutang bunga deposito	402.878.011	(50.840.420)	Receivable of deposits interest
Jumlah	119.173.564	(432.037.209)	Total

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak	42.166.915.057	12.564.074.567	Income before provision for tax expense
Bagian rugi atas Entitas Asosiasi	(5.336.641.321)	1.242.375.133	Share on Associate loss
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	36.830.273.736	13.806.449.700	Income before provision for tax expense – net
Taksiran beban pajak penghasilan (dibulatkan)	8.102.660.060	3.037.418.780	Estimated tax expenses (rounded)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pengaruh pajak atas beda tetap	25.608.000	209.954.360	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Laba selisih kurs deposito	(5.349.949.603)	(408.800.833)	<i>Gain on foreign exchange deposit</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.033.773.691)	(357.388.074)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Biaya bunga berdasarkan SE-46		146.713.476	<i>Interest expense based on SE-46</i>
Lain-lain	519.971.330	300.218.360	<i>Others</i>
Jumlah	2.264.516.096	2.928.116.069	<i>Total</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The tax effect of temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	2022	2021	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Asset (Liabilities)</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	979.967.586	1.065.591.457	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(1.432.931.489)	(1.208.511.236)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang usaha	58.097.530	31.757.853	<i>Allowance for impairment on trade receivables</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	276.661.637	(126.216.374)	<i>Accrued deposits interest income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(37.193.803)	129.693.289	<i>Actuarial gain (loss) in remeasurements of defined benefit obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(155.398.539)	(107.685.011)	<i>Deferred tax liabilities – net</i>

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022	2021
Laba tahun berjalan	39.902.398.961	9.635.958.498
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000
Laba per saham dasar	55,42	13,38

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

Income for the year
Weighted average number of issued and outstanding shares
Basic earnings per share

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$	4.473
Investasi jangka pendek	US\$	17.150.364
Jumlah Aset		17.154.837
2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$	12.457.827
Investasi jangka pendek	US\$	2.584.679
Jumlah Aset		15.042.506

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2022	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	70.366.022	
Short-term investments	269.792.370.697	
Total Assets	269.862.736.719	
2021	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	177.760.732.607	
Short-term investment	36.880.783.306	
Total Assets	214.641.515.913	

30. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	101.907.257.891	29,58%
Liabilitas jangka panjang	4.440.733.915	1,29%
Jumlah Liabilitas	106.347.991.806	30,87%
Ekuitas	238.205.004.845	69,13%
Jumlah	344.552.996.651	100,00%
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,45	

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

The Entity's capital structure are as follows:

	2021	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Current liabilities	67.363.136.940	24,89%
Non-current liabilities	5.540.797.491	2,05%
Total Liabilities	72.903.934.431	26,94%
Equity	197.765.605.633	73,06%
Total	270.669.540.064	100,00%
Debt to Equity Ratio	0,37	

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial risk management factors and policies*

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meetin the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivable. The Entity manage and control credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

	2022				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	474.822.266	-	-	474.822.266	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	269.792.370.697	-	-	269.792.370.697	Short-term investments
Piutang usaha	11.832.071.640	6.430.585.362	(264.079.680)	17.998.577.322	Trade receivables
Jumlah	282.099.264.603	6.430.585.362	(264.079.680)	288.265.770.285	Total
	2021				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	177.837.783.696	-	-	177.837.783.696	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	36.880.783.306	-	-	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	6.610.603.399	1.002.497.787	(144.353.879)	7.468.747.307	Trade receivables
Jumlah	221.329.170.401	1.002.497.787	(144.353.879)	222.187.314.309	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u><i>Financial Liabilities</i></u> <u><i>Measured at</i></u> <u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang usaha	99.398.439.089	-	99.398.439.089	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	25.241.980	-	25.241.980	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	835.475.614	-	835.475.614	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	100.259.156.683	-	100.259.156.683	<i>Total</i>

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u><i>Financial Liabilities</i></u> <u><i>Measured at</i></u> <u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang bank jangka pendek	27.300.000.000	-	27.300.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	37.239.475.138	-	37.239.475.138	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	225.000.000	-	225.000.000	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	906.320.600	-	906.320.600	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	65.670.795.738	-	65.670.795.738	<i>Total</i>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because all liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4.473	70.366.022	12.457.827	177.760.732.607	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17.150.364	269.792.370.697	2.584.679	36.880.783.306	Short-term investments
Jumlah Aset	17.154.837	269.862.736.719	15.042.506	214.641.515.913	Total Assets

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangannya dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur on Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2022	Menguat/Appreciates	(44)	(754.812.828)	(588.754.006)	2022
	Melemah/Depreciates	220	3.774.064.140	2.943.770.029	
2021	Menguat/Appreciates	(81)	(1.218.442.986)	(950.385.529)	2021
	Melemah/Depreciates	242	3.640.286.452	2.839.423.433	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	269.792.370.697	214.387.143.306	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	(27.300.000.000)	Financial liability
Aset keuangan - bersih	269.792.370.697	187.087.143.306	Financial assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	474.822.266	331.423.696	Financial assets

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Risiko Harga Ekuitas

Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Risiko Harga Baja

Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	477.601.191	177.839.978.497	477.601.191	177.839.978.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	269.792.370.697	36.880.783.306	269.792.370.697	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	17.998.577.322	7.468.747.307	17.998.577.322	7.468.747.307	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	288.268.549.210	222.189.509.110	288.268.549.210	222.189.509.110	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Carried at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	27.300.000.000	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	99.398.439.089	37.239.475.138	99.398.439.089	37.239.475.138	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	25.241.980	225.000.000	25.241.980	225.000.000	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	835.475.614	906.320.600	835.475.614	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	100.259.156.683	65.670.795.738	100.259.156.683	65.670.795.738	Total Financial Liabilities

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

32. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*sales note*) atas “Order bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*waste plate*). Perjanjian (*sales note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*waste plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 7 November 2022.

- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*purchase note*) atas “Penjualan bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*waste plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*purchase note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk menjual bahan baku (*waste plate*). Piutang yang timbul dari penjualan jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak tanggal pengiriman. Perjanjian ini berlaku sampai jumlah pembelian bahan baku yang disepakati tercapai.

Setelah 31 Desember 2022, perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 9 Februari 2023.

- c. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*pledge deposit*) atas “Jual Beli Gas” dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Entitas memberikan jaminan yang bersifat tidak bersyarat (*irrevocable*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) dalam bentuk deposito berjangka milik PT UOB Indonesia yang diperbarui secara otomatis (*automatic roll over*) sebesar USD 16.863 atau Rp 265.271.853 (lihat Catatan 5).

32. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into an agreement (sales note) on “Order of raw materials (waste plate)” with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (waste plate). The agreement (sales note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (waste plate). The debt incurred to purchase is within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated November 7, 2022.*

- b. *The Entity entered into an agreement (purchase note) on “Sales of raw materials (waste plate)” with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (waste plate). The agreement (purchase note) is intended to facilitate the Entity on to sale of raw materials (waste plate). The receivables incurred on the sale are due within 30 days from date of delivery. This agreement is effective until the agreed quantity purchase of raw materials are reached.*

Subsequent to December 31, 2022, this agreement has been updated on February 9, 2023.

- c. *The Entity entered into an agreement (pledge deposit) on “sale and purchase gas” with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Entity agrees to provide unconditional and irrevocable guarantees in the form of time deposits owned by PT UOB Indonesia which are automatic roll over amounting to USD 16,863 or Rp 265,271,853 (see Note 5).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	2022	2021
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:		
Jawa Timur	148.063.588.000	109.571.795.890
Jawa Tengah	2.741.011.360	1.559.870.900
DIY Yogyakarta	698.757.660	1.598.414.930
Jawa Barat	667.289.000	-
Jumlah	152.170.646.020	112.730.081.720

33. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

Net sales based on geographical market inside the Country:

Jawa Timur
Jawa Tengah
DIY Yogyakarta
Jawa Barat
Total

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The account in the financial statements for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to adjust to the financial statements for the year ended December 31, 2022, with the following details:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u> General and Administrative expenses Other expense
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			
Beban umum dan Administrasi	125.292.239	-	
Beban lain-lain	-	125.292.239	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program *pension* berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan.

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Entity as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the financial statements.

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

36. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

-) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

) PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

) PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
- b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
- c. *clarify how loan conditions affect classification and*
- d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*

) *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*

) *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
 - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan. <p>c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. <p>J) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.</p> <p>J) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.</p> <p>Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:</p> <p>J) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.</p> <p>PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.</p> | <ul style="list-style-type: none">- <i>the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.</i> <p>c. <i>Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).</i>- <i>the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.</i> <p>J) <i>PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.</i></p> <p>J) <i>PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.</i></p> <p><i>New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:</i></p> <p>J) <i>PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.</i></p> <p><i>PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.</i></p> |
|---|---|

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 29, 2023.